

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI
MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PAI ANGKATAN 2015
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**EVA NURYANTI
NIM. 13210086**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI
MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PAI ANGKATAN 2015
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari EVA NURYANTI, NIM. 13210086
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 25 Juli 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Palembang, 25 Juli 2017
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Abu Mansur, M.Pd.I
NIP. 196603261 993032 1 002**

**Mardeli, MA
NIP. 19751008 200003 2 001**

**Penguji 1 : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001**

()

**Penguji II : Sofyan, M.Hi
NIP. 1975100 820003 2 001**

()

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1004**

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PAI ANGKATAN 2015
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari EVA NURYANTI, NIM. 13210086
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 25 Juli 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Palembang, 25 Juli 2017
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Abu Mansur, M.Pd.I
NIP. 196603261 993032 1 002**

**Mardeli, MA
NIP. 19751008 200003 2 001**

**Penguji 1 : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001**

()

**Penguji II : Sofyan, M.Hi
NIP. 1975100 820003 2 001**

()

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Kasinyo Harto. M.Ag
NIP. 19710911 199703 1004**

MOTTO

*Tidak Ada Hasil Yang Mengkhianati Usaha
Sertakan Allah Swt dimanapun dan Kapanpun
Jujur, Rajin, Bersungguh-Sungguh, Bertanggung Jawab dan
Pantang Menyerah
Adalah Kunci Sukses*

Skripsi ini kupersembahkan untuk

- ❖ *Ayahku (Aminuddin. Z.) dan Mamakku tercinta (Marmah), yang selalu mendo'akanku, memberi dukungan, semangat dalam penyelesaian skripsi ini dan pengorbanan demi kebahagiaanku.*
- ❖ *Kakakku M. Robbani, dan kedua adikku Novita Afriyanti dan Fitri Indah Permata yang selalu memberiku motivasi.*
- ❖ *Teman-teman dan Sahabat-sahabat PAI 03 dan PAI 05 yang selalu memotivasi dan menginspirasiku.*
- ❖ *Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2013.*
- ❖ *Dan almamaterku yang kubanggakan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak mengorbankan tenaga dan keringat demi kemajuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Muh. Misdar, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, bimbingan dan semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Al Imron, M.Ag selaku ketua Prodi PAI dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi dan tujuan Prodi PAI yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Prodi PAI.
5. Bapak Dr. Muh. Misdar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Mardeli, M.A selaku dosen pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu beserta keluarganya.
6. Bapak H. Al Imron, M.Ag yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini dan mbak Lia Epriliyanti beserta Kak Riki Zeptiawan yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I dan Zulhijra, M.Pd.I selaku dosen prodi PAI yang telah memberikan motivasi dan bantuan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terutama jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.
9. Ibu Eni Zahara, M.Pd.I selaku guruku dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang hingga saat ini yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, solusi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013, terkhusus PAI 03 dan PAI 05 Fiqih dan teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN yang telah meberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari akan kekurangan dan ketidak sempurnaan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mengakibatkan banyak kesalahan dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*

Palembang, Juli 2017

Peneliti

Eva Nuryanti
13210086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Kerangka Teori.....	10
H. Variabel Penelitian	14
I. Definisi Operasional Variabel.....	15
J. Hipotesis Penelitian.....	16
K. Metodologi Penelitian	16
L. Sistematika Pembahasan	31
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar	32
1. Pengertian Minat Belajar.....	32
2. Fungsi Minat dalam Belajar	36
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	36
5. Indikator Minat Belajar	38
B. Motivasi Berprestasi.....	39
1. Pengertian Motivasi Berprestasi	39
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	41
3. Indikator Motivasi Berprestasi	43
BAB III DESKRIPSI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Prodi PAI di UIN Raden Fatah Palembang.....	45
1. Sejarah Singkat UIN Raden Fatah Palembang	45

2.	Sejarah Singkat Prodi PAI	46
3.	Letak Geografis	59
4.	Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI	60
5.	Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah	61
6.	Struktur Organisasi Prodi PAI	65
B.	Kondisi Dosen Prodi PAI	66
C.	Kondisi Mahasiswa Prodi PAI	72
D.	Keadaan Sarana dan Prasarana yang Ada Prodi PAI	73
E.	Program Unggulan yang Ada Prodi PAI	74
F.	Kurikulum yang digunakan Prodi PAI	77
G.	Prestasi-prestasi yang Berhasil diperoleh Prodi PAI.....	77
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	86
1.	Hasil Uji Validitas Angket	86
2.	Hasil Uji Reliabilitas Angket	89
B.	Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015	90
C.	Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015.....	105
D.	Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.....	124
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	129
B.	Saran	130
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Populasi Penelitian	19
TABEL 1.2	Sampel Penelitian	21
TABEL 1.3	Sampel Penelitian Kelas PAI 01	22
TABEL 1.4	Sampel Penelitian Kelas PAI 02	22
TABEL 1.5	Sampel Penelitian Kelas PAI 03	23
TABEL 1.6	Sampel Penelitian Kelas PAI 04	23
TABEL 1.7	Sampel Penelitian Kelas PAI 05	24
TABEL 1.8	Sampel Penelitian Kelas PAI 06	24
TABEL 1.9	Sampel Penelitian Kelas PAI 07	25
TABEL 1.10	Sampel Penelitian Kelas PAI 08	25
TABEL 1.11	Sampel Penelitian Kelas PAI 09	26
TABEL 1.12	Sampel Penelitian Kelas PAI 10	26
TABEL 2.1	Periode Kepemimpinan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	52
TABEL 2.2	Nama-nama Dosen Tetap Program Studi PAI	66
TABEL 2.3	Jumlah Seluruh Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015-2017	72
TABEL 2.4	Sarana dan Prasarana	73
TABEL 2.5	Periodisasi Kepemimpinan Program Tahfidz Juz ke 30	75
TABEL 2.6	Prestasi yang diperoleh Mahasiswa Program Studi PAI	77
TABEL 3.1	Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar	87
TABEL 3.2	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Berprestasi	88
TABEL 3.3	Tingkat Keandalan Nilai <i>Croconbach's Alpha</i>	89
TABEL 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar	90
TABEL 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi	90
TABEL 3.6	Konsentrasi Mendengar dan Memperhatikan Materi Pembelajaran yang disampaikan oleh Dosen	91
TABEL 3.7	Berperan Aktif Ketika Proses Pembelajaran Berlangsung	93
TABEL 3.8	Aktif Ketika Diskusi dikelas	94
TABEL 3.9	Datang Tepat Waktu Masuk Kuliah	95
TABEL 3.10	Membawa Buku Paket Terkait Materi Perkuliahan	95
TABEL 3.11	Betah Saat Belajar didalam Kelas	96
TABEL 3.12	Mengambil Posisi Duduk Paling Depan Ketika Masuk Kuliah ..	97
TABEL 3.13	Bertanya Jika Ada Materi Pembelajaran yang Tidak Dimengerti.	98
TABEL 3.14	Tidak Mau Diganggu Saat Proses Pembelajaran Berlangsung	99
TABEL 3.15	Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang	102
TABEL 3.16	Kriteria Pengelompokkan Data Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang	104

TABEL 3.18	Memiliki Rasa Tanggung Jawab Terhadap Tugas	106
TABEL 3.19	Mengerjakan Tugas Tidak Berdasarkan Nasib, Untung-Untungan dan Kebetulan.....	107
TABEL 3.20	Patuh Terhadap Tata Tertib yang dibuat Pihak Kampus.....	108
TABEL 3.21	Memiliki Tujuan Ketika Datang Kekampus Untuk Belajar	109
TABEL 3.22	Berusaha Keras Memperoleh Tujuan Ketika Berada Dikampus .	109
TABEL 3.23	Suka dengan Tugas-tugas Menantang yang diberikan oleh Dosen untuk Memperoleh Tujuan Belajar	110
TABEL 3.24	Mengetahui Apa yang dilakukan Baik atau Buruk	111
TABEL 3.25	Mengetahui Apa yang dilakukan Berdampak atau Tidak Terhadap Diri	112
TABEL 3.26	Menjauhi Hal-Hal yang Dianggap Tidak Baik untuk Diri.....	113
TABEL 3.27	Berusaha Sendiri Mengerjakan Tugas yang Diberikan Dosen.....	113
TABEL 3.28	Berusaha Sendiri Menjawab Soal Pada Saat Ulangan	114
TABEL 3.29	Mau Belajar dan Tidak Bergantung Pada Orang Lain	115
TABEL 3.30	Mampu Menagguhkan Pemuasan Keinginannya Demi Masa Depan yang Lebih Baik.....	116
TABEL 3.31	Mengetahui Sesuatu yang Harus Dilakukan Saat Ini dan Nanti ..	117
TABEL 3.32	Memahami Perbedaan antara Kebutuhan dan Keinginan	117
TABEL 3.33	Rajin Belajar untuk Mendapat IPK yang Bagus	118
TABEL 3.34	Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.....	121
TABEL 3.35	Kriteria Pengelompokkan Data Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.....	123
TABEL 3.36	Peta Korelasi	126

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 1.1	Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.....	105
DIAGRAM 1.2	Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.....	124

ABSTRAK

Eva Nuryanti, penelitian ini berjudul “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang*”. Dalam mencapai tujuan belajar sering terjadi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal (dari dalam diri) yang menyebabkan kesulitan belajar adalah minat belajar. Tidak adanya minat belajar seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya ataupun kebutuhannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini. 1. Bagaimana Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang? 2. Bagaimana Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang? 3. Adakah Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa yang terdiri dari kelas PAI 01-PAI 10, yang diambil tiap kelasnya 5 orang, berdasarkan IPK dari tingkat terendah hingga tertinggi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi adalah angket yang terdiri dari 25 item pernyataan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rumus *Product Moment*.

Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus *Product Moment* terhadap data minat belajar dan motivasi berprestasi diperoleh nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} untuk α 5% dan α 1% atau $0,273 < 0,554 > 0,354$ sehingga $H_0 : \rho \leq 0$ ditolak dan $H_a : \rho > 0$ diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional,¹ bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sehingga berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami baik ketika disekolah, dikeluarga, maupun dilingkungan rumah.³

Proses belajar terjadi apabila adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik, ada yang mengajar dan diajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi

¹ Undang-Undang Sisdiknas, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 1.

² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 2.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 63.

belajar yakni, faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal (dari dalam diri) yang mempengaruhi belajar adalah minat.⁴

Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya ataupun kebutuhannya dan akan berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai.⁵

Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan minat belajar merupakan hal yang penting bagi seseorang dalam belajar, karena minat sendiri adalah rasa suka dan tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas, tidak adanya minat belajar dalam diri peserta didik akan menimbulkan kesulitan dalam belajar.

Pada tanggal 15 November 2016, peneliti melakukan observasi yang pertama. Dari hasil observasi tersebut, diperoleh data antara lain. Sebagian mahasiswa prodi PAI ketika mengikuti pembelajaran di kelas, ada yang tidak memperhatikan, ada yang sibuk memainkan hp dan ada yang mengobrol bersama teman. Hal tersebut di karenakan Dosen yang mengajar masih menggunakan metode lama dalam mengajar yakni, metode ceramah dan diskusi yang cenderung membosankan.⁷

⁴ *Ibid.*, hlm. 145.

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 235.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

⁷ Observasi, Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pada tanggal 16 November 2016.

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi di hari kedua pada tanggal 16 November 2016, Sebagian mahasiswa prodi PAI kurang memiliki motivasi melihat temannya yang berprestasi, terlihat ketika temannya mendapatkan IPK tinggi dan beasiswa berprestasi, sebagian mahasiswa tergolong pesimis dan terkesan pasrah. Sebagian mahasiswa prodi PAI kurang memiliki motivasi berprestasi karena persepsinya lebih penting organisasi di banding kuliah di karenakan pengaruh teman sejawat, terlihat ketika waktunya untuk kuliah mereka tidak hadir dan lebih memilih kumpul organisasi.⁸

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara bersama Kepala Prodi PAI bapak Al Imron pada tanggal 8 Desember 2016, mengenai minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa PAI angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang Kesimpulannya, adanya tanda-tanda gejala yang menunjukkan kurangnya motivasi berprestasi sebagian mahasiswa, terlihat dari adanya tanda-tanda gejala yang menunjukkan kurangnya minat belajar mahasiswa, di lihat dari kehadirannya di kelas hampir rata-rata mahasiswa hadir pada waktu kuliah, akan tetapi ketika pembelajaran berlangsung ada yang memperhatikan, ada yang tidak memperhatikan pada saat dosen menyampaikan materi pembelajaran dan ada yang memainkan hp ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terdapat pada mahasiswa yakni, adanya tanda-tanda gejala yang menunjukkan kurangnya motivasi

⁸ Observasi, Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pada tanggal 16 November 2016.

⁹ Wawancara, Kepala Prodi PAI Bapak Al Imron. Pada tanggal 8 Desember 2016.

berprestasi sebagian mahasiswa, sehingga kondisi tersebut di khawatirkan dapat berpengaruh pada prestasi belajar yang akan dicapai. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi berprestasi seseorang dalam meraih prestasi belajar yakni, minat belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik meneliti sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.**

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian mahasiswa prodi PAI ketika mengikuti pembelajaran dikelas, ada yang tidak memperhatikan, ada yang sibuk memainkan hp dan ada yang mengobrol bersama teman. Hal tersebut di karenakan Dosen yang mengajar masih menggunakan metode lama dalam mengajar yakni, metode ceramah dan diskusi yang cenderung membosankan.
2. Sebagian mahasiswa prodi PAI kurang memiliki motivasi melihat temannya yang berprestasi, terlihat ketika temannya mendapatkan IPK tinggi dan beasiswa berprestasi, sebagian mahasiswa prodi PAI tergolong pesimis dan terkesan pasrah.
3. Sebagian mahasiswa prodi PAI kurang memiliki motivasi berprestasi karena persepsinya lebih penting organisasi di banding kuliah di karenakan pengaruh

teman sejawat, terlihat ketika waktunya untuk kuliah mereka tidak hadir dan lebih memilih kumpul organisasi

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, perlu adanya pembahasan secara jelas, sebagai berikut:

1. Minat belajar yang dimaksud adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan kecenderungan hati lebih tertarik terhadap aktivitas belajar yang membuat seseorang mau melakukan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar.
2. Motivasi berprestasi yang dimaksud adalah dorongan yang ada didalam diri untuk selalu berusaha dan berjuang dalam melakukan segala sesuatu untuk mencapai prestasi dan indikator dari prestasi tersebut adalah IPK mahasiswa.
3. Mahasiswa yang dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang?
3. Adakah Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang
- c. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian dapat dijadikan bahan informasi bagi lembaga-lembaga penelitian yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik Agama Islam di UIN Raden Fatah Palembang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi pribadi, penelitian ini peneliti dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang berhubungan dengan minat belajar dan motivasi berprestasi dalam mengatasi permasalahan hidup yang diperoleh peneliti selama kuliah di Prodi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi prodi PAI, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dalam meningkatkan minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa.

- 3) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini akan menjadi rujukan dalam membentuk sistem pendidikan yang memperhatikan minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa.
- 4) Bagi mahasiswa sebagai objek penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa dalam memahami minat belajar dan motivasi berprestasi.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan literatur bagi peneliti selanjutnya.

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka adalah mengkaji atau memeriksa apakah sudah ada mahasiswa yang telah meneliti atau membahasnya. Berikut ini peneliti akan menerangkan beberapa kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Ika Vita Sari Wahyuningtyas, dalam jurnalnya yang berjudul "*Hubungan Orientasi Tujuan Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Jurusan Psikologi Angkatan 2009-2012*". Kesimpulan dari hasil penelitiannya ada hubungan yang positif antara orientasi tujuan dengan motivasi berprestasi mahasiswa UNNES, makin tinggi orientasi tujuan semakin tinggi pula motivasi berprestasinya, begitupun sebaliknya.¹⁰

¹⁰ Ika Vita Sari Wahyuningtyas, "*Hubungan Orientasi Tujuan Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa*", (Online) <http://repositori.upi.edu>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2017. Pkl. 19:30.

Adapun perbedaan mendasar dari judul penelitian diatas dengan yang peneliti akan teliti, judul diatas variabel x nya lebih terfokus mengenai “*Hubungan Orientasi Tujuan*” sedangkan variabel x peneliti terfokus pada “*Pengaruh Minat Belajar*”. Dan persamaan judul penelitian diatas dengan yang akan peneliti teliti terfokus sama-sama pada variabel y nya mengenai “*Motivasi berprestasi*”.

Sufirmansyah, dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*”. Kesimpulan dari hasil penelitiannya yang menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi dengan responden 53 mahasiswa pascasarjana, hasil penelitiannya mengungkapkan efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa sebesar 50,2% dan sisanya 49,8% dipengaruhi faktor lain. Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 29,9% dan sisanya 70,1% dipengaruhi faktor lain. Efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 67,4% dan sisanya 32,6% dipengaruhi faktor lain. Sedangkan pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri dengan motivasi sebagai variabel intervening sebesar 82,4% dan sisanya 17,6% dipengaruhi faktor lain.¹¹

Adapun perbedaan mendasar dari judul penelitian diatas dengan yang peneliti akan teliti, judul diatas variabel x nya terfokus mengenai “*Pengaruh efikasi diri*”

¹¹ Sufirmansyah, “*Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*”, (Online) <http://journal.stainkediri.ac.id>. Diakses pada tanggal 07 Desember 2016. Pkl. 12:50.

sedangkan variabel x peneliti terfokus pada "*Pengaruh minat belajar*". Dan persamaan judul penelitian diatas dengan yang akan peneliti teliti terfokus sama-sama pada objek penelitiannya "*Mahasiswa*".

Arif Qurnia Rahman dkk, dalam jurnalnya yang berjudul "*Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Karangasem 01 Kecamatan Citeureup Bogor*". Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu $Y = 68,8 + 0,118x$, bersifat signifikan, maka setiap peningkatan 1 unit motivasi berprestasi akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika sebesar 0,118 unit.¹²

Adapun perbedaan mendasar dari judul penelitian diatas dengan yang peneliti akan teliti, judul diatas terfokus mengenai "*Hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa*" sedangkan peneliti terfokus pada "*Pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa*". Dan persamaan judul penelitian diatas dengan yang akan peneliti teliti terfokus sama-sama pada "*Motivasi berprestasi*".

¹² Arif Qurnia Rahman dkk, "*Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Karangasem 01 Kecamatan Citeureup Bogor*", (Online) <http://ejournal.unpak.ac.id>. Diakses pada tanggal 23 November 2016. Pkl. 20:15.

G. Kerangka Teori

1. Minat Belajar

Minat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati.¹³ Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹⁴

Minat dapat ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai suatu hal dari hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam aktivitas.¹⁵

Sedangkan menurut Muhibbin Syah “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.¹⁶ Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan minat adalah disimpulkan minat adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan tertarik terhadap hal atau aktivitas tertentu yang membuat seseorang mau melakukan hal atau aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh.

¹³ Safuan Alfandi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo: Selendang Ilmu), hlm. 353.

¹⁴ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 180.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 180.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 152.

¹⁷ M. Dalyono, *Op.Cit.*, hlm. 56.

Menurut Cronbach dalam Djamarah, “belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.¹⁸ Sedangkan menurut Horward L. Kingskey dalam Djamarah, “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan melalui praktik atau latihan”.¹⁹

Sementara menurut Slameto, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.²⁰ Hakikat belajar sendiri adalah adanya perubahan”.²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan kecenderungan hati lebih tertarik terhadap aktivitas belajar yang membuat seseorang mau melakukan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar.

Adapun indikator seseorang yang dikatakan memiliki minat belajar, dapat ditarik kesimpulan dari berbagai pendapat para ahli diatas, yakni:

1. Memiliki sikap perhatian terhadap belajar
2. Memiliki sikap suka terhadap belajar
3. Memiliki kecenderungan hati terhadap belajar

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 13.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 13.

²⁰ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 2.

²¹ *Ibid.*, hlm. 14.

2. Motivasi Berprestasi

Menurut Hockhausen dalam Djaali, “motivasi berprestasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri yang selalu berusaha atau berjuang untuk memelihara atau meningkatkan kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan”.²²

Standar keunggulan ini menurut Hockhausen, terbagi atas tiga komponen yaitu, “standar keunggulan tugas, standar keunggulan pencapaian diri, dan standar keunggulan lebih dari yang lain”.²³

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam prestasi belajar.²⁴ Karena motivasi sendiri memiliki berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak.²⁵ Sedangkan prestasi merupakan pencapaian yang diperoleh ketika telah melakukan sesuatu.²⁶ Sehingga motivasi dan prestasi merupakan hal yang tak dapat terpisahkan.

Motivasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu, motivasi *intrinsik* (dari dalam diri) dan motivasi *ekstrinsik* (dari luar diri). Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik *intrinsik* maupun *ekstrinsik* menyebabkan seseorang kurang bersemangat dalam melakukan sesuatu, dampak lanjutnya akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai kurang memuaskan.²⁷

²² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 103.

²³ *Ibid.*, hlm. 103.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 110.

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 161.

²⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 151.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 133.

Menurut Dale H Schunk “*Motivation is the process instigating and sustaining goal directed behavior*”.²⁸ “*The study of achievement motivation is central to education and learning*”.²⁹

Sedangkan menurut Mc. Celland dalam Djaali, “motivasi berprestasi adalah motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian”.³⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada didalam diri untuk selalu berusaha dan berjuang dalam melakukan segala sesuatu untuk mencapai prestasi berdasarkan standar yang telah dibuat, agar prestasi itu nantinya berhasil tercapai.

Adapun indikator seseorang yang dikatakan memiliki motivasi berprestasi menurut Johnson Schwitzgebel & Kalb dalam Djaali yakni, sebagai berikut:³¹

1. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya, bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
2. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
3. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
4. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
5. Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, dan keuntungan lainnya, ia mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

²⁸ Dale H Schunk, *Learning Theories An Educational Prespective*, (Pearson: New Jersey, 2012), hlm. 346.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 358.

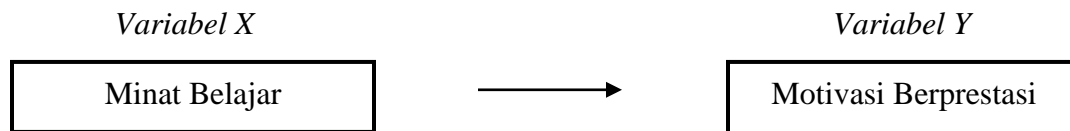
³⁰ Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 103.

³¹ *Ibid.*, hlm. 109-110.

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³² Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (minat belajar) dan variabel Y (motivasi berprestasi).

Skema Variabel



Keterangan:

1. Variabel X : Minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.
(Variabel Independen/Bebas)
2. Variabel Y : Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.
(Variabel Dependen/Terikat)

I. Definisi Operasional Variabel

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional variabel terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul antara lain:

1. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan tertarik terhadap aktivitas belajar, baik latihan maupun praktik yang membuat seseorang memiliki gairah dan keinginan yang besar dalam melakukannya, untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Adapun indikator seseorang yang memiliki minat belajar yakni: 1) memiliki sikap perhatian terhadap belajar, 2) memiliki sikap suka terhadap belajar, 3) memiliki kecenderungan hati tertarik terhadap belajar
3. Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada didalam diri untuk selalu berusaha dan berjuang dalam melakukan segala sesuatu untuk mencapai prestasi berdasarkan standar yang telah dibuat, agar prestasi itu nantinya berhasil tercapai. Motivasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu, motivasi *intrinsik* (dari dalam diri) dan motivasi *ekstrinsik* (dari luar diri). Adapun indikator seseorang yang dikatakan memiliki motivasi berprestasi menurut Johnson Schwitzgebel & Kalb dalam Djaali yakni : 1) menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab, 2) Memilih tujuan yang realistis, 3) mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik, 4) senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain, 5) Mampu menanggukhan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik, 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status dan

keuntungan lainnya, ia mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu persoalan dan untuk membuktikan kebenaran, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut.³³ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan yaitu:

H_a: Ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang.

H₀: Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang.

K. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian korelasional yang bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih, dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka atau bilangan yang diolah dan dianalisis menggunakan teknik

³³ *Ibid.*, hlm. 100.

perhitungan matematika atau statistika.³⁴ Adapun metode atau varian penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, kemudian jawaban yang diperoleh dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.³⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode atau varian survei berupa angket.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Jenis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang yang tidak berbentuk bilangan.³⁶ Seperti jenis kelamin, sejarah singkat UIN Raden Fatah Palembang dan Prodi PAI, visi, misi dan tujuan, serta hal-hal bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 di UIN Raden Fatah Palembang.

2) Jenis Data Kuantitatif

³⁴ Hamid Darmawi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 36.

³⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 143.

³⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 32.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.³⁷ Adapun data kuantitatif pada penelitian ini seperti, absensi kehadiran mahasiswa, jumlah mahasiswa, dosen, staf, dan karyawan di prodi PAI, serta IPK mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

b. Sumber Data

1) Sumber data primer

Sumber data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.³⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari Prodi PAI dan mahasiswa PAI angkatan 2015 berupa IPK dan prestasi non-akademik lainnya jika ada.

2) Sumber data sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber-sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.³⁹ Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dan jurnal yang membahas mengenai minat belajar dan motivasi berprestasi untuk melengkapi sumber data primer. Seperti buku Jeanne Ellis Ormrod, yang berjudul "*Psikologi Pendidikan Jilid II*" yang didalamnya

³⁷ *Ibid.*, hlm. 33.

³⁸ Hamid Darmawi, *Op.Cit.*, hlm. 35.

³⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132.

membahas mengenai minat belajar.⁴⁰ Djaali yang berjudul “*Psikologi Pendidikan*”⁴¹ dan Dale H. Schunk yang berjudul “*Learning and Theoris*”⁴² yang didalamnya membahas mengenai motivasi berprestasi.

3. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴³ Dari definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2015; untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
PAI 01	13	22	35
PAI 02	7	28	35
PAI 03	17	18	35
PAI 04	10	25	35

⁴⁰ Jeanne Ellis Ormrod, “*Psikologi Pendidikan Jilid II*”, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 101-103.

⁴¹ Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 103.

⁴² Dale H Schunk, *Op.Cit.*, hlm. 346.

⁴³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 80.

PAI 05	9	26	35
PAI 06	17	18	35
PAI 07	5	30	35
PAI 08	10	25	35
PAI 09	5	30	35
PAI 10	6	29	35
Jumlah	99	251	350

Sumber: Arsip Data Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang

Dengan demikian dapat disimpulkan jumlah populasi penelitian sebanyak 350 mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang, 99 untuk jumlah mahasiswa lk dan 251 untuk jumlah mahasiswa pr.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai pendugaan terhadap populasi.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*). Teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) agar setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.⁴⁵ Menurut Suharsimi Arikunto apabila sampel kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, tetapi apabila

⁴⁴ Bambang Prasetyo, *Op.Cit.*, hlm. 119.

⁴⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 82.

jumlahnya banyak dapat diambil 10-15% atau 20-55%.⁴⁶ Melihat dari jumlah populasi yang ada sebanyak 350 mahasiswa, peneliti mengambil 15% saja, yakni 53 mahasiswa ada yang 5 dan 6 setiap kelasnya berdasarkan nilai IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai terendah yang diambil secara *lotre* dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa setiap kelasnya. Hal tersebut menyesuaikan dengan kemampuan peneliti baik dari segi waktu, biaya dan tenaga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Sampel
1.	PAI 01	2	4	6
2.	PAI 02	2	3	5
3.	PAI 03	3	3	6
4.	PAI 04	1	4	5
5.	PAI 05	2	4	6
6.	PAI 06	2	3	5
7.	PAI 07	1	4	5
8.	PAI 08	2	3	5
9.	PAI 09	1	4	5

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 95.

10.	PAI 10	1	4	5
Jumlah		17	36	53

PAI 01 (6 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Sampel Penelitian Kelas PAI 01

No.	Nama	IPK
1.	Dirin Ashari Sanjaya	3,85 (Tinggi)
2.	Sukma Wati	3,85 (Tinggi)
3.	Adhystia Parwita	3,50 (Sedang)
4.	Aenun Ramadhoni	3,50 (Sedang)
5.	Helen Marcelina	3,35 (Rendah)
5.	Saripa	3,32 (Rendah)

PAI 02 (5 mahasiswa yang yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.4
Sampel Penelitian Kelas PAI 02

No.	Nama	IPK
1.	Wisnu Susilo	3,94 (Tinggi)
2.	Sumyati	3,59 (Sedang)
3.	Ribut Wahyudi	3,50 (Sedang)
4.	Tin Ayu Hartina	3,40 (Rendah)
5.	Yuni Wahyuni	3.34 (Rendah)

PAI 03 (6 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.5
Sampel Penelitian Kelas PAI 03

No.	Nama	IPK
1.	Bagus Pamungkas	3,97 (Tinggi)
2.	Al Farizi	3,94 (Tinggi)
3.	Citra Sari Risky	3,51 (Sedang)
4.	Agusrianto	3,41 (Sedang)
5.	Adi Febi Hidayat	3,41 (Rendah)
6.	Desi Ambarwati	3,28 (Rendah)

PAI 04 (5 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.6
Sampel Penelitian Kelas PAI 04

No.	Nama	IPK
1.	Heniasi	3,91 (Tinggi)
2.	Endang Yuliana	3,56 (Sedang)
3.	Hendi Setiawan	3,56 (Sedang)
4.	Helen Anggeraini	3,09 (Rendah)
5.	Ike Lestari	2,96 (Rendah)

PAI 05 (6 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.7
Sampel Penelitian Kelas PAI 05

No.	Nama	IPK
1.	Lola Fadilah	4,00 (Tinggi)
2.	Julliyah Indriani	3,88 (Tinggi)
3.	Lailatur Rohmah	3,68 (Sedang)
4.	Jaya Madonira	3,54 (Sedang)
5.	Ikhsan Sunaryo	3,19 (Rendah)
6.	Intan Purwasi	3,15 (Rendah)

PAI 06 (5 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.8
Sampel Penelitian Kelas PAI 06

No.	Nama	IPK
1.	Muhammad Faisal Ma Ruf	4,00 (Tinggi)
2.	Nabilah Khairunnisa	3,57 (Sedang)
3.	Nur Jannatun Ajilah	3,54 (Sedang)
4.	Meli Anggraini	3,43 (Rendah)
5.	Muhammad Basri	3,03 (Rendah)

PAI 07 (5 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang

dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.9
Sampel Penelitian Kelas PAI 07

No.	Nama	IPK
1.	Rahmat Prabowo	3,82 (Tinggi)
2.	Reni Bainani	3,57 (Sedang)
3.	Rhoficha Yuliastri	3,56 (Sedang)
4.	Ramadona Kartiani	3,40 (Rendah)
5.	Puput Wahyunita	2,59 (Rendah)

PAI 08 (5 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.10
Sampel Penelitian Kelas PAI 08

No.	Nama	IPK
1.	Samsu Rizal	3,97 (Tinggi)
2.	Sinta Aulia	3,50 (Sedang)
3.	Septi Muthi Saputri	3,59 (Sedang)
4.	Rudianto Widodo	3,35 (Rendah)
5.	Ririn Anggraini	3,06 (Rendah)

PAI 09 (5 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.11
Sampel Penelitian Kelas PAI 09

No.	Nama	IPK
1.	Zahra	3,82 (Tinggi)
2.	Zakiyah	3,56 (Sedang)
3.	Wulandari	3,53 (Sedang)
4.	Yulda Tri Purnama	3,34 (Rendah)
5.	Yolanda Oktarianti	3,06 (Rendah)

Dan PAI 10 (5 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa). Dibawah ini adalah nama-nama mahasiswa beserta IPKnya yang menjadi sampel penelitian yakni, sebagai berikut:

Tabel 1.12
Sampel Penelitian Kelas PAI 10

No.	Nama	IPK
1.	Nur Aisyah	3,92 (Tinggi)
2.	Sintia	3,53 (Sedang)
3.	Sri Wahyuni	3,53 (Sedang)
4.	Sri Wahyuni	3,44 (Rendah)
5.	Tri Yulianti	3,44 (Rendah)

Dengan demikian diperoleh sampel berjumlah 53 mahasiswa yang diambil ada yang 5 dan 6 mahasiswa perkelasnya yang diambil secara *lotre* yang dibuat berdasarkan abjad nama mahasiswa setiap kelasnya berdasarkan IPK dari tingkat tertinggi, sedang, sampai tingkat terendah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut teori Nasution Tahun 1988 observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁴⁷ Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas kondisi objek penelitian tersebut.⁴⁸ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung minat belajar mahasiswa prodi PAI Angkatan 2015 ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas yang terlihat melalui gejala-gejala yang ditunjukkan pada saat mengikuti pembelajaran di kelas seperti: sikap perhatian, suka dan tertarik terhadap kegiatan pembelajaran dikelas dan mengamati motivasi berprestasi mahasiswa (bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen, memiliki tujuan belajar, menyukai situasi atau tugas yang memberikan umpan balik, mandiri, mampu mengontrol diri dan memiliki tujuan berprestasi).

b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan pernyataan-pernyataan terstruktur atau sistematis. Kuesioner berisikan pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada atau juga

⁴⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 310.

⁴⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 34.

pengalaman atau opini dari responden.⁴⁹ Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan peneliti karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengukur minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa yang ditunjukkan melalui sikap, pendapat dan gejala-gejala yang terlihat pada mahasiswa. Responden dari angket tersebut adalah mahasiswa prodi PAI Angkatan 2015 yang menjadi sampel penelitian. Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa seperti: (sikap perhatian, suka dan tertarik terhadap kegiatan pembelajaran dikelas) dan motivasi berprestasi mahasiswa (bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen, memiliki tujuan belajar, menyukai situasi atau tugas yang memberikan umpan balik, mandiri, mampu mengontrol diri dan memiliki tujuan berprestasi).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tersedia di lapangan, buku-buku, dan jurnal. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data seperti sejarah dan letak geografis prodi PAI, visi, misi dan tujuan prodi PAI, keadaan dosen dan karyawan prodi PAI, kurikulum yang digunakan prodi PAI dan prestasi-prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa Prodi PAI. Teknik ini juga digunakan untuk mencari sumber untuk referensi baik dari

⁴⁹ Bambang Prasetyo, *Op.Cit.*, hlm. 143.

buku-buku maupun jurnal yang berhubungan dengan minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.

5. Teknik Analisis Data

a. Validitas Data

Validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁰ Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.⁵¹ Adapun dalam penelitian ini, analisis butir soal diuji ke validitasannya dengan menggunakan program SPSS 16 *for window*.

Dan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1) Analisis Parsial

Untuk mengetahui tujuan pertama dan kedua yaitu mengetahui bagaimana minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa, data yang terkumpul dianalisa berdasarkan skor atau nilai dengan rumus :⁵²

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

⁵⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 121.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 243.

⁵² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 183.

100% : Bilangan konstan.

2) Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tujuan akhir yakni adakah pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang menggunakan rumus *product moment* dengan N (jumlah sampel penelitian) lebih dari 30. Rumus yang digunakan yakni sebagai berikut:⁵³

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y')}{(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan :

$\sum x'y'$ = Jumlah dari hasil perkalian silang (*product moment*) antara frekuensi sel f dan x' dan y' .

N = *Number of Cases*

C_x' = Nilai koreksi untuk variabel X dalam arti *interval class* sebagai unit, dimana: $C_x' = \frac{\sum fx'}{N}$

C_y' = Nilai koreksi untuk variabel X dalam arti *interval class* sebagai unit, dimana: $C_y' = \frac{\sum fy'}{N}$

$SD_{Y'}$ = Deviasi standar dari variabel Y, dalam arti *interval class* sebagai unit, dengan demikian disini $i = 1$.

SD_Y' = Deviasi standar dari variabel Y, dalam arti *interval class* sebagai unit, dengan demikian disini $i = 1$.

b. Reliabilitas Data

Instrumen reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁴ Ungkapan instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 43.

⁵⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 225.

bisa dipercaya. Untuk itu diperlukan cara menguji reabilitas instrument agar data tetap baik dan benar. Dalam penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 16 *for window*.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 X} \right)$$

Keterangan :

- α : Koefisien reabilitas alpha
- k : Jumlah Item
- $S^2 j$: Varians responden untuk item
- $S^2 x$: Jumlah varians skor total

L. Sistematika Pembahasan

Agar jalan penelitian yang dilaksanakan tersusun secara sistematis menuju permasalahan, maka dalam skripsi ini akan disusun:

BAB I : Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi pembahasan mengenai pengertian minat belajar, ayat yang berhubungan dengan minat belajar, fungsi minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, indikator minat belajar dan menguraikan juga pengertian motivasi berprestasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi dan indikator motivasi berprestasi.

- BAB III** : Berisi deskripsi wilayah penelitian mengenai sejarah berdiri Prodi PAI di UIN Raden Fatah Palembang., letak geografis, visi, misi, dan tujuan, keadaan dosen dan karyawan, keadaan mahasiswa, sarana dan prasarana, program unggulan, kurikulum dan prestasi yang berhasil di Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.
- BAB IV** : Hasil penelitian, berisi gambaran umum pelaksanaan penelitian, deskripsi dan hasil penelitian.
- BAB V** : Berisi penutup berupa kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya, kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati.⁵⁵ Menurut W.S. Winkel, “minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk dapat merasa tertarik pada suatu bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu”.⁵⁶

Hilgard sendiri memberi rumusan tentang minat yang dikutip oleh Slameto yakni:⁵⁷

“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”. (Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan).

Ketika kita berbicara apabila seseorang memiliki minat (*interest*) pada topik atau aktivitas tertentu, orang tersebut akan mengejarnya karena menurutnya menarik, sehingga ia akan mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.⁵⁸

⁵⁵Safuan Alfandi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo: Selendang Ilmu), hlm. 353

⁵⁶Tien Kartini dalam jurnalnya “*Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*”, No. 8, (Online) [http: Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR_8-Oktober_2007](http://Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR_8-Oktober_2007). Diakses pada tanggal 01 April 2017. Pkl. 16:00.

⁵⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57.

⁵⁸Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 101.

Menurut Muhibbin Syah, ”minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.⁵⁹ Dan menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.⁶⁰

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁶¹

Dengan demikian dapat disimpulkan minat adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan kecenderungan hati lebih tertarik terhadap hal atau aktivitas tertentu yang membuat seseorang mau melakukan hal atau aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Cronbach dalam Djamarah, “belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.⁶² Sedangkan menurut Horward L. Kingskey dalam Djamarah, “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan melalui praktik atau latihan”.⁶³

Sementara menurut Gagne dalam Riyanto, “belajar adalah kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan”.⁶⁴ Sedangkan menurut Slameto, “belajar adalah suatu proses usaha

⁵⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 152.

⁶⁰Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 180.

⁶¹Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 129.

⁶²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 13.

⁶³*Ibid.*, hlm. 13.

⁶⁴Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 5.

yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”.⁶⁵ Hakikat belajar sendiri adalah adanya perubahan.⁶⁶

Dan menurut Burton dalam Basleman dan Mappa, “belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai”.⁶⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu rasa lebih perhatian, suka dan kecenderungan hati lebih tertarik terhadap aktivitas belajar, yang membuat seseorang mau melakukan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh, untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar.

2. Fungsi Minat dalam Belajar

Adapun fungsi minat dalam belajar menurut Alisuf Sabri yakni, sebagai berikut:⁶⁸

1. Sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk belajar
2. Sebagai pendorong untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
3. Sebagai penentu arah untuk mencapai tujuan.

⁶⁵Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 2.

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 14.

⁶⁷Anissah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 7.

⁶⁸Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, dalam Skripsi Abdul Rohim “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI”, (Online) <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 03 Februari 2017. Pkl. 19:00. Hlm. 9.

4. Sebagai penyeleksi perbuatan, sehingga perbuatan senantiasa selektif dan terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian dapat disimpulkan fungsi minat dalam belajar yakni, sebagai pendorong seseorang dalam belajar dan mencapai tujuan belajar, dan juga sebagai penentu arah sekaligus penyeleksi perbuatan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga proses belajar dapat terarah dengan baik untuk mencapai tujuan yang belajar ingin dicapai.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua, yakni sebagai berikut:⁶⁹

- a. Faktor-faktor internal

- 1) Persepsi mahasiswa

Persepsi sebagai proses yang berkaitan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus mengadakan hubungan dengan lingkungan yang dapat dilakukan dengan inderanya. Persepsi adalah sikap terhadap belajar, sikap merupakan kemauan memberikan penilaian penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu

- 2) Motivasi

⁶⁹Oemar Hamalik, *Minat Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, dalam Skripsi Rohmaini “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 4 Palembang”. (Palembang: Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 29.

Motivasi merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Kurangnya motivasi dalam diri akan berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapat.

3) Kesehatan jasmani dan rohani

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatan jasmani dan rohani seseorang kurang baik, dapat mengganggu semangat belajarnya.

b. Faktor-faktor eksternal⁷⁰

1) Faktor lingkungan sekolah

(a) Metode mengajar

Untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa, Dosen sebaiknya menggunakan metode mengajar yang menarik, efektif dan efisien.

(b) Sarana dan prasarana

(c) Teman bergaul

2) Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat

Dengan demikian dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yakni, terbagi menjadi dua faktor, faktor internal dan eksternal. Pertama faktor internal yakni, persepsi mahasiswa, motivasi dan kesehatan jasmani dan rohani.. Kedua faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar seseorang yakni, faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat.

4. Indikator Minat Belajar

⁷⁰*Ibid.*, hlm. 32-33.

Adapun indikator seseorang yang dikatakan memiliki minat belajar, dapat ditarik kesimpulan dari berbagai pendapat para ahli diatas, yakni:

4. Memiliki sikap perhatian terhadap belajar

Adanya perhatian menjadi salah satu indikator minat belajar. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut.⁷¹ Misalnya, seorang mahasiswa menaruh minat terhadap mata kuliah bahasaIndonesia, maka ia akan berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari dosen mengenai materi pembelajaran tersebut.

5. Memiliki sikap suka terhadap belajar

Seorang siswa yang memiliki perasaan suka atau senang terhadap belajar, maka dalam aktivitas belajar sama sekali tidak ada perasaan terpaksa dalam melakukan aktivitas belajar tersebut.⁷²

6. Memiliki kecenderungan hati tertarik terhadap belajar

⁷¹[Http://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/html](http://www.wawasanpendidikan.com/2015/10/html). (Online) Diakses pada tanggal 12/04/2017. Pkl. 16:00.

⁷²*Ibid.*

Minat menurut Crow and Crow “bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau tertarik pada orang, benda, atau kegiatan apapun, bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut”. Seorang peserta didik apabila memiliki minat yang tinggi terhadap belajar akan memiliki kecenderungan yang kuat dan tertarik terhadap aktivitas belajar dan tenaga pendidik yang mengajarnya.⁷³

B. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi sendiri merupakan istilah yang lebih umum yang merujuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong yakni, dorongan yang timbul dari dalam diri individu.⁷⁴ Menurut Santrok, “motivasi berprestasi (*achievement motivation*) adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai standar kesuksesan”.⁷⁵

Menurut Mc. Celland dalam Djaali, “motivasi berprestasi adalah motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian”.⁷⁶ Dan menurut Hockhausen dalam Djaali, “motivasi berprestasi adalah

⁷³Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, dalam Skripsi Abdul Rohim “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI”, (Online) <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 03 Februari 2017. Pkl. 19:00. Hlm. 11.

⁷⁴Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 137.

⁷⁵Latief Sahidin dan Dini Jamil dalam jurnalnya “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Vol 4 No 2, (Online) <http://ejournalpendidikanmatematika.118.97.35.230/lemlit/jtt/243.pdf>. Diakses pada tanggal 01 April 2017. Pkl. 16:00.

⁷⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 103.

dorongan yang terdapat dalam diri yang selalu berusaha atau berjuang untuk memelihara atau meningkatkan kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan”.⁷⁷

Standar keunggulan ini menurut Hockhausen, terbagi atas tiga komponen yaitu, standar keunggulan tugas, standar keunggulan pencapaian diri, dan standar keunggulan lebih dari yang lain.⁷⁸

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam prestasi belajar.⁷⁹ Karena motivasi sendiri memiliki berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak.⁸⁰ Sedangkan prestasi merupakan pencapaian yang diperoleh ketika telah melakukan suatu.⁸¹ Sehingga motivasi dan prestasi merupakan hal yang tak dapat terpisahkan.

Motivasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu, motivasi *intrinsik* (dari dalam diri) dan motivasi *ekstrinsik* (dari luar diri). Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik *intrinsik* maupun *ekstrinsik* menyebabkan seseorang kurang bersemangat dalam melakukan sesuatu, dampak lanjutnya akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai kurang memuaskan.⁸²

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

⁷⁷*Ibid.*, hlm. 103.

⁷⁸*Ibid.*, hlm. 103.

⁷⁹*Ibid.*, hlm. 110.

⁸⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 161.

⁸¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 151.

⁸²*Ibid.*, hlm. 133.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang. Mc Celland dalam Breinstein, dkk mengatakan bahwa cara-cara orang tua dalam mendidik anak sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yang dimiliki oleh anak. Orang tua yang memiliki anak dengan motivasi berprestasi yang tinggi adalah orang tua yang selalu memberikan dorongan, pujian, dan hadiah kepada anak ketika anak mengerjakan tugas dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, mendorong anak dalam menemukan cara terbaik dalam mendapat kesuksesan, dan melarang anak untuk mengeluh tentang kegagalan serta menyarankan anaknya untuk menyelesaikan sesuatu yang menantang lagi.⁸³

Selanjutnya menurut Fernald dan Fernald terhadap 4 faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi seseorang, yaitu:⁸⁴

a. Pengaruh keluarga dan kebudayaan

Besarnya kebebasan yang diberikan oleh orang tua, jenis pekerjaan orang tua, dan urutan anak dalam keluarga juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan motivasi berprestasi. Adapun produk-produk kebudayaan suatu negara seperti, cerita rakyat terkadang mengandung tema-tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat warga negaranya.

b. Peranan dan konsep diri

⁸³Fasti Rola. 2006. "*Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja*", (Online) <http://library.usu.ac.id>. Diakses pada tanggal 01/04/2017. Pkl. 16:00. Hlm. 5.

⁸⁴*Ibid.*, hlm. 6.

Konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu, maka dirinya akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut yang akan berpengaruh dalam bertingkah laku.

c. Pengaruh dan peran jenis kelamin

Dweck dan Nichollas Breinstein, dkk mengatakan bahwa motivasi berprestasi pada wanita lebih sering berubah-ubah dibanding pria. Hal ini bisa terlihat pada wanita yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tidak selalu menetapkan tujuan yang menantang ketika dirinya diberikan pilihan dan juga wanita selalu berusaha ketika menghadapi kegagalan.

d. Pengakuan dan prestasi

Individu akan termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain.⁸⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yakni: dari bagaiman cara orang tua dalam mendidik dan membentuk kepribadian anak, kebudayaan, jenis kelamin, pengakuan dan prestasi dari orang lain.

3. Indikator Motivasi Berprestasi

Adapun indikator seseorang yang dikatakan memiliki motivasi berprestasi menurut Johnson Schwitzgebel & Kalb dalam Djaali yakni, sebagai berikut:⁸⁶

⁸⁵*Ibid.*, hlm. 6-7.

⁸⁶Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 109-110.

7. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya, bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
8. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
9. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
10. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
11. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
12. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, dan keuntungan lainnya, ia mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Dengan demikian dapat disimpulkan indikator seseorang yang dikatakan memiliki motivasi berprestasi yakni, bertanggung jawab terhadap segala hal terutama hal yang berkaitan dengan cara mendapatkan prestasi, memiliki tujuan, melakukan sesuatu untuk mendapatkan umpan balik, mandiri untuk mencapai tujuan, mampu mengontrol diri dengan cara menanggukkan keinginan dan mendahulukan kebutuhan, dan melakukan sesuatu semata-mata hanya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yakni, prestasi.

BAB III

DESKRIPSI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Profil UIN Raden Fatah Palembang Serta Profil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

1. Sejarah Singkat UIN Raden Fatah Palembang

Pada tanggal 16 Oktober 2014 ditetapkan perundangan-undangan mengenai peralihan IAIN menjadi UIN. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober perundang-undangannya di sahkan dalam lembaran negara nomor 268 tahun 2014. Yang mana saat itu jabatan Presiden masih dipegang oleh Susilo Bambang Yudhoyono. Setelah masa jabatan Susilo Bambang Yudhoyono berakhir. Jabatan sebagai Presiden pun digantikan oleh Joko Widodo yang terpilih menjadi Presiden ke 7. Hasil dari pemilu yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014. Barulah peralihan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN di resmikan oleh Presiden ke tujuh yakni, Joko Widodo.⁸⁷

Pada saat yang bersamaan dua belas perguruan tinggi Islam negeri yang ada di Indonesia menyusul bertransformasi. Presiden Joko Widodo, meresmikan perubahan status tersebut beberapa waktu yang lalu. Ada tiga yang berubah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), dan ada sembilan yang lain dari Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) menjadi IAIN. Salah satunya adalah perguruan tinggi yang ada di Sumatera Selatan

⁸⁷ Dokumentasi Humas UIN Raden Fatah Palembang, pada tanggal 16/11/2016. Pkl. 09:10 WIB.

tepatnya di Kota Palembang yakni, IAIN Raden Fatah Palembang yang kini bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

2. Sejarah Perkembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi

PAI

Sejalan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dalam upaya ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai pusat penyiapan tenaga pendidik dan pengembangan ilmu-ilmu ketarbiyahan, gagasan pendiriannya tidak terlepas dari gagasan mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di Palembang pada saat berlangsung Mukhtamar Ulama se-Indonesia di Palembang pada tahun 1957. Gagasan tersebut diprakarsai oleh tiga orang ulama, yaitu KH. A. Rasyid Siddik, M. Siddik Adim, dan H. Husin Abdul Muin.⁸⁸

Gagasan ini mendapat sambutan dari pemerintah daerah dan masyarakat. Sebagai realisasi gagasan ketiga tokoh tersebut pada tanggal 11 September 1957 diresmikan berdirinya Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan. Pimpinan fakultas adalah KH. A. Gani Sindang sebagai ketua dan Muchtar Effendi sebagai sekretaris.

Setelah tahun keempat perkuliahan berjalan, Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat beralih status dari Yayasan menjadi perguruan tinggi

⁸⁸ Dokumentasi, Prodi PAI Tahun 2017.

negeri pada tanggal 25 Mei 1961 dan berubah nama menjadi Fakultas Syari'ah Cabang Palembang, berinduk kepada IAIN Yogyakarta (sekarang UIN Sunan Kalijaga) berdasarkan keputusan Menteri Agama RI. Nomor 21 tahun 1961. Kemudian sejak tanggal 1 Agustus 1963 sampai November 1964 Fakultas ini menjadi cabang IAIN Ciputat Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah).

Seiring dengan berdirinya Fakultas Syari'ah, maka pada tahun 1964 berdiri Fakultas Tarbiyah yang berdiri atas prakarsa Yayasan Taqwa Sumatera Selatan. Pimpinan Fakultas pertama kali adalah Letkol. Drs. Hasbullah Bakry sebagai Dekan, M. Isa Sarul, MA sebagai Wakil Dekan, Drs. Fachry Bastary sebagai Sekretaris Dekan, dan Drs. Hasanuddin dan Jauhari, BA sebagai kepala kantor.⁸⁹

Pada Tahun 1964, dibentuk panitia khusus untuk menyiapkan penegrian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang diketahui oleh Letkol. Drs Hasbullah Bakry dan Drs. Hasanuddin sebagai sekretaris. Usaha panitia ini berhasil, yaitu dinegerikannya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 86 Tahun 1964 Tanggal 20 Oktober 1964.

Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan setelah mengalami perubahan yaitu, M. Isa Sarul, M.A. Sebagai Dekan, Drs. Hasanuddin sebagai Wakil Dekan I, Drs. Hijazi sebagai Wakil Dekan II, dan Drs. Abdullah Yahya sebagai Sekretaris Fakultas. Wakil Dekan II semula dijabat Drs. Hijazi, tetapi

⁸⁹ *Ibid.*

karena beliau mendapat tugas penting sementara tugasnya belum selesai, maka Wakil Dekan II dijabat oleh Drs. Burlian Somad.

Dengan demikian berdirinya fakultas-fakultas agama Islam di Palembang yang selanjutnya dinegerikan merupakan cikal bakal dan modal berdirinya IAIN Raden Fatah Palembang yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964. Sejak saat itu IAIN Raden Fatah terus menata diri dan berbenah untuk terus berkembang.⁹⁰

Bertepatan dengan usia 50 tahun (Oktober 2014), IAIN Raden Fatah telah bentransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia tentang alih status atau transformasi kelembagaan IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah.

Selanjutnya berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 18 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, bab II bagian ketiga, paragraf 1 pasal 10, nama Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pada awal berdirinya Fakultas Tarbiyah belum ditegaskan spesialisasi atau penjurusan. Tetapi secara pragmatis keberadaan Fakultas Tarbiyah bertujuan mendidik calon tenaga guru Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

⁹⁰ *Ibid.*

Dengan demikian Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) berdiri secara bersamaan atau otomatis dengan keberadaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang ini. Namun karena pada waktu itu belum dikenal penjurusan, baru beberapa waktu kemudian dipertegas bahwa fakultas yang didedikasikan untuk menciptakan calon guru PAI disebut sebagai jurusan PAI. Jurusan PAI di bawah Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah pada tahun 1986/1987 pernah mengadakan perkuliahan lokal jauh bagi masyarakat di Bengkulu. Dan untuk saat ini tidak ada lagi perkuliahan jarak jauh atau lokal jauh.⁹¹

Sampai saat ini jurusan PAI telah banyak mengeluarkan alumni dan telah terserap dan tersebar diberbagai lembaga pendidikan. Sebagai jurusan favorit, PAI selalu menjadi incaran para calon mahasiswa baru. Banyak animo masyarakat untuk belajar di jurusan PAI ini semakin memotivasi manajemen jurusan dan fakultas untuk terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada mahasiswa sebagai calon guru PAI.

Pada awal pendirianya, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan belum ditegaskan spesialis atau penjurusan. Akan tetapi secara *Inkusif* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bertujuan untuk mendidik calon tenaga kependidikan di bidang Agama atau guru Pendidikan Agama Islam.

⁹¹ *Ibid.*

Nanum sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kecenderungan zaman, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dikembangkan beberapa jurusan, diantaranya ialah sebagai berikut:⁹²

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- b. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
- c. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris;
- d. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
- e. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- f. Program Studi Pendidikan Biologi;
- g. Program Studi Pendidikan Matematika;
- h. Program Studi Pendidikan Kimia (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016);
- i. Program Studi Pendidikan Fisika (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016);
- j. Kimia (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016).
- k. Biologi (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016).
- l. Program Studi PGRA (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016).

Dengan demikian dapat disimpulkan seiring dengan berjalannya waktu dari yang awalnya pada tahun 1957 adanya gagasan yang diprakarsai oleh tiga orang ulama, yaitu KH. A. Rasyid Siddik, M. Siddik Adim, dan H. Husin Abdul Muin yang mendapat sambutan dari pemerintah daerah dan masyarakat. Sebagai realisasi gagasan ketiga tokoh tersebut pada tanggal 11 September 1957 diresmikan berdirinya Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan. Pimpinan fakultas pada waktu itu adalah KH. A. Gani Sindang sebagai ketua dan Muchtar Effendi sebagai sekretaris. Kemudian dari Yayasan menjadi perguruan tinggi

⁹²*Ibid.*

negeri pada tanggal 25 Mei 1961 dan berubah nama menjadi Fakultas Syari'ah Cabang Palembang, berinduk kepada IAIN Yogyakarta (sekarang UIN Sunan Kalijaga) berdasarkan keputusan Menteri Agama RI. Nomor 21 tahun 1961. Kemudian sejak tanggal 1 Agustus 1963 sampai November 1964 Fakultas ini menjadi cabang IAIN Ciputat Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah).

Selanjutnya, pada tahun 1964 berdiri Fakultas Tarbiyah yang berdiri atas prakarsa Yayasan Taqwa Sumatera Selatan dan bertepatan dengan usia 50 tahun (Oktober 2014), IAIN Raden Fatah telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Seiring perkembangan zaman dan banyaknya peminat pada jurusan umum pada UIN Raden Fatah Palembang. Maka dari itu jurusan yang terdapat di dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pun bertambah bukan hanya mencetak pendidik saja. Tetapi ada jurusan umum seperti pendidikan biologi, fisika, kimia, dan pendidikan guru raudhatul athfal yang baru saja dibuka tahun 2016. Sehingga terlihat jika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, terus berusaha berbenah diri untuk maju dan berkembang seiring perkembangan zaman.. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam kepemimpinan fakultas mengalami pergantian seiring berakhir masa jabatannya. Dibawah ini adalah Priode Kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yakni, sebagai berikut:⁹³

⁹³ Dokumentasi, Prodi PAI Tahun 2017.

Table 2.1
Priode Kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Periodisasi Kepeimpinan	Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
1963	Dekan	Let. Kol. Drs. Hasbullah Bakry
	Wakil Dekan	M. Isa Sarul, M.A
	Sekretaris	Drs.Fahri Bastari
	Kepala Kantor	Drs. Hasanuddin & Jauhari,BA
1964-1966	Dekan	M. Isa Sarul, M.A
	Pembantu Dekan I	Drs. Hasanuddin
	Pembantu Dekan II	Drs. Hijaz
	Pembantu Dekan III	Drs. Burlian Somad
	Sekretaris Fakultas	Drs. Abdullah Yahya
	Pembantu Dekan II semula dijabat Drs. Hijazi, tetapi karena beliau mendapat tugas penting sementara tugasnya belum selesai, maka Wakil Dekan II dijabat oleh Drs. Burlian Somad.	
1966-1969	Dekan	K.H. Malian Jaman
	Pembantu Dekan I	Drs. Hasanuddin
	Pembantu Dekan II	Drs. Bandarsya
	Pembantu Dekan III	Drs. Abdullah Yahya
1969-1970	Dekan	K.H. Rifa'i
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Abdullah Yahya
	Pembantu Dekan II	Dra. Sri Sumiarti
1970-1972	Dekan	Drs. Abdullah Yahya
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Adnan Ilyas
	Pembantu Dekan II	Dra. Sri Sumarti
1972-1974	Dekan	Drs. M. Qasyim Haderi

	Pembantu Dekan I & III	Drs. Moh Said
	Pembantu Dekan II	Drs. Hasan Hamid
1976-1978	Dekan	Drs. Adnan Ilyas
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Moh Said
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Hasan Hamid
	Pembantu Dekan I dan II semula di jabat oleh Drs. Moh. Said, akan tetapi karena beliau mendapat tugas penting, sementara tugasnya belum selesai maka tugasnya digantikan oleh Drs. Hasron Usman	
1978-1980	Dekan	Drs. Adnan Ilyas
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Hasron Usman
	Pembantu Dekan II	Drs. Haan Hamid
1982-1985	Dekan	Drs. Hasron Usman
	Pembantu Dekan I & III	Drs. Firdaus Basuni
	Pembantu Dekan II	Drs. Moh Alim
1985-1988	Dekan	Drs. Hasron Usman
	Pembantu Dekan I	Drs. Firdaus Basuni
	Pembantu Dekan II	Drs. Moh Alim
	Pembantu Dekan III	Drs. M. Jamil
1989-1992	Dekan	Drs. Firdaus Basuni
	Pembantu Dekan I	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan II	Drs. M. Arsyad H.M
	Pembantu Dekan III	Drs. Moh Alim
1992-1995	Dekan	Drs. Firdaus Basuni
	Pembantu Dekan I	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan II	Dra. Nafsiah Burlian
	Pembantu Dekan III	Drs. Ridwan Sakni

1995-1999	Dekan	Drs. Ridwan Sakni
	Pembantu Dekan I	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan II	Drs. M. Busroh Daniel
	Pembantu Dekan III	Drs. Thoman Bahalik
2000-2003	Dekan	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan I	Drs. Zainal Affandi
	Pembantu Dekan II	Dra. Hj. Mulyani Ichsan
	Pembantu Dekan III	Drs. Thoman Bahalik
2003-2007	Dekan	Dr. Wardini Ahmad
	Pembantu Dekan I	Drs. Akmal Hawi. M.Ag
	Pembantu Dekan II	Drs. Muh Misdar. M.Ag
	Pembantu Dekan III	Drs. H. M. Yusuf Hamiri, M.Pd.I
2007-2010	Dekan	Drs. Akmal Hawi. M.Ag
	Pembantu Dekan I	Drs. Ismail, M.Ag
	Pembantu Dekan II	Dra.Hj.Rusmaini. M.Pd.I
	Pembantu Dekan III	Drs. Karomah. M.Pd.I
20011-2015	Dekan	Dr. Kasinyo Harto. M.Ag
	Pembantu Dekan I	Drs.H.M.Hasbi Asshidiqie.M.Pd.I
	Pembantu Dekan II	Dra.Hj.Rusmaini. M.Pd.I
	Pembantu Dekan III	Choirunniswah. M.Ag
2015- Sekarang	Dekan	Dr. Kasinyo Harto. M.Ag
	Pembantu Dekan I	Dr. Dewi Warna. M.Pd
	Pembantu Dekan II	Drs. Tastin. M.Pd.I
	Pembantu Dekan III	Choirunniswah. M.Ag

Sumber: Dokumentasi Dokumentasi, Prodi PAI Tahun 2017.

Dengan demikian dapat disimpulkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam kepemimpinan fakultas mengalami pergantian seiring berakhir masa jabatannya. Pada tahun 1963 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Let. Kol. Drs. Hasbullah Bakry sebagai Dekan. Kemudian wakil Dekan dipimpin oleh M. Isa Sarul, M.A. Sekretaris dipimpin oleh Drs. Fahri Bastari, dan kepala kantor dipimpin oleh Drs. Hasanuddin & Jauhari, BA. Selanjutnya, pada tahun 1964-1966 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh M. Isa Sarul, M.A sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Drs. Hasanuddin. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Hijaz. Pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. Burlian Somad dan sekretaris fakultas dipimpin oleh Drs. Abdullah Yahya. Sebenarnya Pembantu Dekan II semula dijabat Drs. Hijazi, akan tetapi karena beliau mendapat tugas penting sementara tugasnya belum selesai, maka Wakil Dekan II dijabat oleh Drs. Burlian Somad.

Pada tahun 1966-1969 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh K.H. Malian Jaman sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Drs. Hasanuddin. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Bandarsya dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. Abdullah Yahya. Selanjutnya pada tahun 1969-1970 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh K.H. Rifa'i sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dan III dipimpin oleh Drs. Abdullah Yahya dan pembantu Dekan II dipimpin oleh Dra. Sri Sumiarti.

Pada tahun 1970-1972 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh K.H. Rifa'i sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dan III dipimpin oleh Drs. Adnan Ilyas dan pembantu Dekan II dipimpin oleh Dra. Sri Sumiarti. Selanjutnya pada tahun 1972-1974 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. M. Qasyim Haderi sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dan III dipimpin oleh Drs. Moh Said dan pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Hasan Hamid.

Pada tahun 1976-1978 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. Adnan Ilyas sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dan III dipimpin oleh Drs. Moh Said dan pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Hasan Hamid. Pembantu Dekan I dan II semula di jabat oleh Drs. Moh. Said, akan tetapi karena beliau mendapat tugas penting, sementara tugasnya belum selesai maka tugasnya digantikan oleh Drs. Hasron Usman.

Selanjutnya pada tahun 1978-1980 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. Adnan Ilyas sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dan III dipimpin oleh Drs. Hasron Usman dan pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Hasan Hamid. Pada tahun 1982-1985 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. Hasron Usman sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dan III dipimpin oleh Drs. Firdaus Basuni dan pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Moh Alim.

Selanjutnya pada tahun 1985-1988 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. Hasron Usman sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Drs. Firdaus Basuni. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Moh Alim dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. M. Jamil. Pada tahun 1989-1992 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. Firdaus Basuni sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Dr. Wardini Ahmad. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. M. Arsyad H.M dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. Moh Alim.

Selanjutnya pada tahun 1992-1995 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. Firdaus Basuni sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Dr. Wardini Ahmad. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Dra. Nafsiah Burlian dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. Ridwan Sakni. Pada tahun 1995-1999 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. Ridwan Sakni sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Dr. Wardini Ahmad. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. M. Busroh Daniel dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. Thoman Bahalik.

Selanjutnya pada tahun 2000-2003 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Dr. Wardini Ahmad sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Drs. Zainal Affandi. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Dra. Hj. Mulyani Ichsan dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. Thoman Bahalik. Pada tahun 2003-2007 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dipimpin oleh Dr. Wardini Ahmad sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Drs. Akmal Hawi. M.Ag. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Muh Misdar. M.Ag dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. H. M. Yusuf Hamiri, M.Pd.I.

Selanjutnya pada tahun 2007-2010 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Drs. Akmal Hawi, M.Ag sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Drs. Ismail, M.Ag. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Dra.Hj.Rusmaini. M.Pd.I dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Drs. Karomah. M.Pd.I. Pada tahun 2011-2015 kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Prof. Dr. H. Kasinyo Harto. M.Ag, sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Drs.H.M.Hasbi Asshidiqie.M.Pd.I. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Dra.Hj.Rusmaini. M.Pd.I dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Choirunniswah. M.Ag.

Dan untuk tahun akademik 2015-sekarang kepemimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dipimpin oleh Prof. Dr. H. Kasinyo Harto. M.Ag, sebagai Dekan. Kemudian Pembantu Dekan I dipimpin oleh Dr. Dewi Warna, M.Pd. Pembantu Dekan II dipimpin oleh Drs. Tastin. M.Pd.I, dan pembantu Dekan III dipimpin oleh Choirunniswah. M.Ag.

3. Letak Geografis Penelitian

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang beralamat di Jl.

Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Km. 3,5 Palembang. Izin pendirian program studi ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964; dan perpanjangan izin Nomor: Dj.I/202/2008 tanggal 20 Juni 2008. Sampai saat ini Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tetap eksis dalam penyelenggaraan perkuliahan dan telah terakreditasi BAN-PT dengan Surat Keputusan Nomor: 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014 tanggal 28 Juni 2014 dengan peringkat Akreditasi A.⁹⁴

4. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

a. Visi Program Studi PAI

Visi merupakan cita-cita yang harus dicapai di depan. Bila visi ini sudah ada maka akan mempermudah langkah menuju masa depan yang baik. Adapun visi Program Studi PAI, yakni:⁹⁵

“Menjadi Prodi yang sehat dan berkualitas serta mampu menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang profesional, berkarakter, berintegritas, dan memiliki reputasi internasional (2030)”.

Salah satu konsekuensi dari visi ini adalah bahwa Program Studi PAI harus mengembangkan kurikulum sebagai landasan akademik dalam penyelenggaraan

⁹⁴ Dokumentasi, Prodi PAI Tahun 2017.

⁹⁵ *Ibid.*

proses pembelajaran. Kurikulum yang dimaksud harus mencerminkan Program Studi PAI sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dan sekaligus kemampuan akademik untuk menghasilkan calon pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

b. Misi Program Studi PAI

Misi merupakan langkah-langkah atau kegiatan-kegiatan yang bersifat strategis dan efektif dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai cita-cita tersebut tentulah harus memiliki strategi yang baik dan efektif agar cita-cita dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam visi. Adapun misi Program Studi PAI, yakni:⁹⁶

- 1) Menyelenggarakan layanan pendidikan yang proporsional dan berkualitas.
- 2) Menyelenggarakan program Pendidikan Agama Islam yang profesional, berkarakter, dan berintegritas.
- 3) Mengembangkan pola pelayanan pendidikan yang modern berbasis ICT, berstandar internasional, dan lingkungan islami.
- 4) Membangun kultur akademik universal, berwawasan kebangsaan, dan islami.
- 5) Membangun komunitas akademik (*academic community*) yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pemberdayaan nilai dan tradisi keberagamaan, kebudayaan, dan kecendekiawanan.

⁹⁶ *Ibid.*

- 6) Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sehat dan berkualitas serta sejalan dengan trend perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan tradisi keilmuan Islam.
- 7) Mengembangkan jaringan kerjasama strategis tingkat nasional dan internasional untuk mendorong peningkatan mutu kegiatan Tri Dharma dan daya saing lulusan.

c. Tujuan Program Studi PAI

Tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan sesuatu kegiatan. Adapun tujuan Program Studi PAI, yakni:⁹⁷

- a. Mewujudkan sebuah program studi yang sehat, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAQ.
- b. Mewujudkan kegiatan-kegiatan Tri Dharma yang mampu menjawab tuntutan masyarakat, dengan semangat internasionalisasi, kebangsaan, dan keislaman.
- c. Menghasilkan karya-karya akademik bertaraf internasional, yang terpublikasi dan mendapat pengakuan dari masyarakat keilmuan internasional.
- d. Melahirkan insan cerdas komprehensif, yang memiliki keterampilan hidup (*kasbu al-Rizq*), kompetensi keilmuan (*al-Ilm*), dan berkarakter (*al-Akhlak al-karimah*).

Dengan demikian program studi PAI memiliki sasaran yakni para remaja yang baru menyelesaikan tingkat menengah akhirnya. Yang sudah memiliki cita-cita

⁹⁷ *Ibid.*

menjadi seorang pendidik. Program studi PAI bertujuan mendidik mahasiswa menjadi sarjana muslim yang memiliki keahlian sebagai tenaga pendidik dengan spesialisasi pendidikan agama Islam serta mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAQ, agar kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilakukan mampu menjawab tuntutan masyarakat, dan menghasilkan karya-karya yang internasional yang terpublikasikan. Sehingga para pendidik menjadi insan cerdas komprehensif, yang memiliki keterampilan hidup (*kasbu al-Rizq*), kompetensi keilmuan (*al-Ilm*), dan berkarakter (*al-Akhlak al-karimah*).

Visi, misi dan tujuan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan, bahkan bukan hanya pada lembaga pendidikan saja yang memiliki visi, misi dan tujuan, perusahaan, organisasi serta individu dalam kehidupan pun akan memiliki visi, misi dan tujuan.

5. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Untuk menjalankan organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta menjalankan program pengajaran yang baik, maka disusunlah personalia dan pembagian tugas pokok. Termaksud juga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu juga untuk memudahkan dalam pengelolaan administrasi. Maka disusunlah struktur organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai berikut:⁹⁸

Daftar Nama-Nama Pimpinan Dan

Pelaksanaan Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden

Fatah Palembang

⁹⁸ *Ibid.*

1) Pejabat Struktural

Dekan Fakultas Tarbiyah	: Prof. Dr. H. Kasinyo Harto. M.Ag
Pembantu Dekan I	: Dr. Dewi Warna, M.Pd
Pembantu Dekan II	: Drs. Tastin, M.Pd.I
Pembantu Dekan II	: Dra. Chairuniswah, M.Ag
Ketua Tata Usaha Fakultas	: Drs. Syaiful Arifin, S.H, M.H, M.Si
Kasub. Bag. Ak & Kemahasiswaan	: Yuni Melati, M.H
Kasub. Bag. Kepegawaian	: Drs. Usman Ali, S.Ag

2) Pejabat Non Struktural dan Fungsional

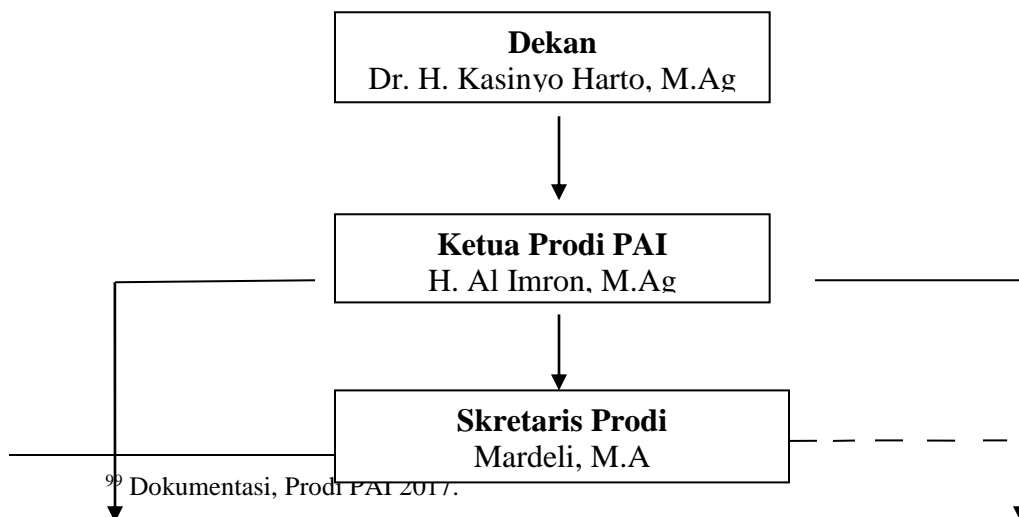
Ketua Prodi PAI	: H. Al Imron, M.Ag
Sekretaris Prodi PAI	: Mardeli, M.A
Ketua Prodi PBA	: Wasilah, M.A
Sekretaris Prodi PBA	: Yuniar, M.Pd.I
Ketua Prodi PBI	: Hj. Lenny Marzulina, M.Pd
Sekretaris Prodi PBI	: Holandyah, M.Pd
Ketua Prodi MPI	: M.Hasbi, M.Ag
Sekretaris Prodi MPI	: Kris Setianingsih, SE, M.Pd.
Ketua Prodi Pendidikan Biologi	: Syarifah, M.kes
Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi	: Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
Ketua Prodi Biologi	: Dr. Irham Falahuddin, M.Si
Ketua Prodi Matematika	: Hj. Agustiani Dumeva Putri, M.Si

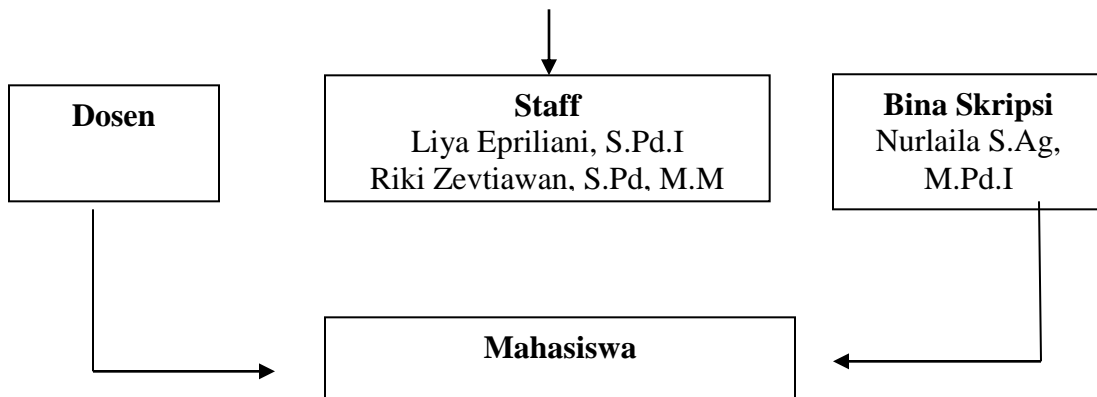
Sekretaris Prodi Matematika	: Riza Agustiani, M.Pd
Ketua Prodi PGMI	: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
Sekretaris Prodi PGMI	: Tutut Handayani, M.Pd.I
Ketua Prodi Kimia	: Hasan Marzuki, S.Pd, MT
Ketua Prodi Fisika	: Sujinal Arifin, M.Pd
Ketua Prodi PGRA	: Dr. Leny Marlina, M.Pd.I

6. Struktur Organisasi Program Studi PAI

Untuk terlaksananya proses perkuliahan diperlukan pembagian tugas yang akan membuat ringan, tentunya memerlukan struktur organisasai agar dapat berjalan dengan lancar. maka disusunlah struktur organisasi program studi PAI sebagai berikut:⁹⁹

Struktur Organisasi Program Studi PAI





Setiap lima tahun sekali struktur organisasi ini akan berubah-ubah sesuai dengan surat keputusan dari Rektorat. Seperti pada tahun 2017 ini dimana peneliti akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa program studi PAI. Struktur organisasinya baru saja berubah yang dahulu jabatan ketua prodi dipimpin oleh Zudiyah, M.Ag dan sekretarisnya Al Imron, M.Ag. Sekarang pada pada tahun 2017 saat peneliti akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa program studi PAI, jabatan ketua prodi PAI dipimpin oleh Al Imron, M.Ag dan sekretarisnya Mardeli, MA. Begitu juga dengan staf dan pegawai yang ada di prodi PAI ada yang keluar karena di pindah tugaskan dan ada juga yang baru masuk sebagai staf dan pegawai baru di prodi PAI, dan pada tahun 2017 ini pada saat peneliti akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa program studi PAI, yang menjadi staf kepegawaian di prodi PAI yakni, Liya Epriliani, S.Pd.I, M.M, dan Riki Zevtiawan, S.Pd.I

B. Kondisi Dosen dan Mahasiswa Program Studi PAI

1. Kondisi Dosen Program Studi PAI

Kedudukan dosen dalam proses belajar sangatlah penting. Dosen merupakan model, fasilitator, motivator dan juga sebagai tenaga pendidik yang mempunyai pengaruh sangat besar bagi peserta didiknya. Adapun nama-nama dosen Prodi PAI, yakni sebagai berikut:¹⁰⁰

¹⁰⁰ Dokumentas, Sekretaris Prodi PAI Tahun 2017.

Dengan demikian dapat disimpulkan dosen tetap yang ada di prodi PAI berjumlah 32 orang, untuk menjadi dosen di prodi PAI harus memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi minimal jenjang Strata 2 (S2) atau Strata 3 (S3). Di UIN UIN Raden Fatah Palembang persyaratan untuk menjadi dosen adalah memiliki pendidikan Strata 2 (S2) dan pada tabel di atas dosen tetap prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang semuanya sudah memenuhi syarat.

Dari tabel diatas dosen tetap Prodi PAI yang memiliki gelar Guru Besar atau Profesor berjumlah 2 dosen yakni, Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed dan Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si.

Kemudian dosen tetap Prodi PAI yang memiliki jenjang pendidikan Strata 3 (S3) berjumlah 13 dosen yakni, Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag, Dr. Muh. Misdar, M.Ag, Dr. Karoma, M.Pd, Dr. Rohmalina Wahab, M.Pd.I, Dr. Ismail, M.Ag, Dr. Ermis

Suryana, M.Pd.I, Dr. Rahmat Nasution, M.Ag, Dr. Musnur Hery, M.Ag, Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag, Dr. Muhammad Isnaini, S.Ag, M.Pd.I, Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag, Dr. Hj. Zuhdiyah M.Ag dan Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I.

Dan dosen tetap Prodi PAI yang memiliki jenjang pendidikan Strata 2 (S2) berjumlah 17 dosen yakni, Dra. Hj. Elly Manizar, Dra. Misyuraidah, M.Hi, Al Imron, M.Ag, Muhammad Fauzi, M.Ag, Aida Imtihana, M.Pd.I, Drs. Herman Zaini, M.Pd.I, Mardeli, MA, Sukirman, S.Sos, M.Si, Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I, Helen Sabera Adib, M.Pd.I, Drs. Ahmad Syarifuddin. M.Pd.I, Sofyan, M.Hi, Abu Mansur, M.Pd.I, Nyayu Soraya, M.Hum, Baldi Anggara, M.Pd.I, Zulhijrah, M.Pd.I dan Syarnubi, M.Pd.I.

2. Kondisi Mahasiswa Program Studi PAI

Sesuai dengan data yang peneliti peroleh dari arsip data prodi PAI. Diketahui jumlah seluruh mahasiswa PAI dari tahun akademik 2012-2017 sebanyak 1952 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:¹⁰¹

Tabel 2.3

Data jumlah seluruh mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2012-2017

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
2012	350
2013	292
2014	343

¹⁰¹ Dokumentasi, Arsip Data Prodi PAI Tahun 2017.

2015	350
2016	319
2017	298
Jumlah	1952

Sumber: Dokumentasi Arsip Data Prodi PAI Tahun 2017

Dengan demikian dapat disimpulkan jumlah keseluruhan mahasiswa prodi PAI dari tahun akademik 2012-2017 sebanyak 1952 mahasiswa. Pada tahun akademik 2012 jumlah mahasiswa sebanyak 350 mahasiswa, pada tahun akademik 2013 jumlah mahasiswa sebanyak 292 mahasiswa, pada tahun akademik 2014 jumlah mahasiswa sebanyak 343 mahasiswa, pada tahun akademik 2015 jumlah mahasiswa sebanyak 350 mahasiswa, pada tahun akademik 2016 jumlah mahasiswa sebanyak 319 mahasiswa dan pada tahun 2017 jumlah mahasiswa sebanyak 298 mahasiswa.

C. Sarana dan Prasarana yang Ada di Program Studi PAI

Sarana dan prasarana menjadi komponen yang paling penting dalam pendidikan. Karena sarana dan prasarana yang baik akan menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa tidak bosan dalam belajar. Maka dari itu dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki program studi PAI yakni, sebagai berikut:¹⁰²

Table 2.4
Sarana dan Prasarana yang ada pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Prodi PAI

¹⁰² Dokumentasi, Prodi PAI Borang Fakultas.

Jenis	Nama	Keterangan
Prasarana	Gedung Al-Farabi 9 x 6 M (6 lokal)	Baik
	Ruang dosen 2 buah 10 x 20 M	Baik
	Micro teaching (4 ruang)	Baik
	Ruang computer (1 ruang) 3 x 3 M	Baik
	Lapangan bola kaki	Baik
	Lapangan bola basket	Baik
	Lapangan volley ball	Baik
	Lapangan Tennis	Baik
	Panjat tebing	Baik
	Lahan parkir sepeda motor	Baik
	Lahan parkir mobil	Baik
	Ruang kantor Adm	Baik
	Toilet (4 unit)	Baik
	Sarana/ Fasilitas/ Peralatan Utama	White board (6 buah)
Meja dosen (24 buah)		Baik
Kursi dosen (24 buah)		Baik
Kursi kuliah (240 buah)		Baik
Perpustakaan 10 x 20 M		Baik
Lemari buku (1 buah)		Baik
Kursi baca perpustakaan (90 bh)		Baik
OHP		Baik
Air contioner (AC)		Baik
Lap top (2 unit)		Baik
In focus		Baik
Filling cabinet jurusan (1 bh)		Baik

Sumber: Dokumentasi Prodi PAI Borang Fakultas

Dengan demikian dapat disimpulkan sarana dan prasarana yang ada di prodi PAI telah mencukupi dan dalam keadaan yang baik, akan tetapi masih kurang banyak dalam jumlahnya saja. Contohnya pada *in focus* yang masih sedikit, sehingga membuat mahasiswa harus antri dalam menggunakannya, dan terkadang apabila mahasiswa terlambat dari mahasiswa lain dalam meminjamnya, maka sebagian mahasiswa ada yang tidak dapat menggunakannya.

D. Program Unggulan yang Ada di Prodi PAI

Prodi PAI memiliki program unggulan yakni Tahfidz juz 30. Adapun latar belakang berdirinya program tahfidz ini mengingat di dalam kurikulum PAI yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mewajibkan setiap mahasiswa perguruan tinggi terutama calon guru pendidikan agama Islam (PAI) dapat menghafal 1 juz dalam Al-Qur'an minimal Juz ke 30 dan mewajibkan setiap mahasiswa perguruan tinggi terutama calon guru pendidikan agama Islam (PAI) bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dan memahami hadits, karena sebagai pendidik nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁰³

Pada awalnya untuk mencapai tujuan kurikulum PAI yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) agar mahasiswa mampu membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dibentuklah program pembinaan baca tulis Al-Qur'an (BTA) bagi mahasiswa pada tahun 2011 sampai 2012. Kemudian barulah pada tanggal 6 Januari 2013 terbentuklah program tahfidz yang merupakan pengembangan dari program BTA sebelumnya dan pada saat itu mahasiswa angkatan 2012 yang mulai menyetorkan hafalannya. Program tahfidz ini memiliki tujuan agar mahasiswa sebagai calon pendidik nantinya mampu membaca, menulis, memahami, dan menghafal Al-Qur'an yang nantinya dapat digunakan calon pendidik ketika mengajar nanti. Adapun struktur kepemimpinan dalam program tahfidz ini yakni, sebagai berikut.¹⁰⁴

Tabel 2.5
Periodisasi Kepemimpinan Program Tahfidz Juz ke 30

¹⁰³ Wawancara Pembina Tahfidz Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I. Pada Tanggal 20 April 2017.

¹⁰⁴ *Ibid.*

Periodisasi Kepeimpinan	Kepemimpina Program Tahfidz Juz ke 30	
2011-2012	Penanggung Jawab	Dr. Hj. Zuhdiyah M.Ag 197208242005012001
	Sekretaris	Al Imron, M.Ag 197202132000031002
	Anggota	Mardeli, MA 197510082000032001
		Nurlaila, M.Pd.I 197310292007102001
	Pembina	Baldi Anggra, M.Pd.I
	Asisten	Robi Awaludin, S.Pd.I
2013-sekarang	Penanggung Jawab	Al Imron, M.Ag 197202132000031002
	Sekretaris	Mardeli, S.Ag, MA 197510082000032001
	Pembina	Baldi Anggra, M.Pd.I
	Wakil Pembina	Zulhijrah, M.Pd.I

Sumber: Wawancara Penulis dengan Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I

Dengan demikian dapat disimpulkan program tahfidz pada awalnya adalah program pembinaan baca tulis Al-Qur'an (BTA) yang bentuk pada tahun 2011-2012 berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mewajibkan setiap mahasiswa perguruan tinggi terutama calon guru pendidikan agama Islam (PAI) dapat menghafal 1 juz dalam Al-Qur'an minimal Juz ke 30 dan mewajibkan setiap mahasiswa perguruan tinggi terutama calon guru pendidikan agama Islam (PAI) bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dan memahami hadits, karena sebagai pendidik nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Barulah pada tahun 2012

Kemudian barulah pada tanggal 6 januari 2013 terbentuklah program tahfidz yang merupakan pengembangan dari program BTA sebelumnya dan pada saat itu mahasiswa angkatan 2012 yang mulai menyetorkan hafalannya. Program tahfidz ini memiliki tujuan agar mahasiswa sebagai calon pendidik nantinya mampu membaca, menulis, memahami, dan menghafal Al-Qur'an yang nantinya dapat digunakan calon pendidik ketika mengajar nanti. Adapun struktur kepemimpinannya dalam program tahfidz pada tahun 2011-2012. Dr. Hj. Zudiyah M.Ag sebagai penanggung jawab program tahfidz. Al Imron, M.Ag sebagai sekretaris. Mardeli, MA dan Nurlaila, M.Pd.I sebagai anggota. Baldi Anggara, M.Pd.I sebagai pembina dan Robi Awaludin sebagai asisten pembina. Kemudian pada tahun 2013-sekarang seiring pergantian kepemimpinan prodi PAI, kepemimpinan dalam program tahfidz pun berganti menjadi Al Imron, M.Ag sebagai penanggung jawab. Mardeli, MA sebagai sekretaris. Baldi Anggara, M.Pd.I sebagai pembina dan Zulhijrah, M.Pd.I sebagai wakil pembina.

E. Kurikulum yang digunakan Prodi PAI

Mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka, maka kurikulum yang digunakan Program Studi PAI adalah kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam hal ini, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesiaa terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan

pencapaian pembelajaran nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia nasional yang bermutu dan produktif.¹⁰⁵

F. Prestasi-prestasi yang diperoleh Mahasiswa Program Studi PAI

Dibawah ini adalah prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa Program Studi PAI, baik di bidang akademik dan non akademik yakni, sebagai berikut:¹⁰⁶

Tabel 2.6
Prestasi-prestasi yang diperoleh Mahasiswa Program Studi PAI

No	Tahun	Nama	Nim	Bidang	Tingkat
1.	2015	Wiji Lestari	12210270	1. Olahraga (Hockey juara 2)	Nasional
				2. Olahraga (Pencak Silat juara 2)	Kotamadya
				3. Seni (Rebana juara 3)	Kotamadya
				4. 10 Nominator Cerpen Terbaik	Jakarta
2.	2015	Imam Tauhid	12210119	1. Seni (Rebana juara 3)	Kotamadya
3.	2015	Andri Manda Negara	12210027	1. Olahraga (Seni Pencak Silat juara 3)	Kotamadya
				2. Olahraga (Pencak Silat juara 2)	Kotamadya
4.	2015	Yuli	12210281	1. Seni (Rebana juara 3)	Kotamadya

¹⁰⁵ Dokumentasi, Arsip Data Prodi PAI Tahun 2017.

¹⁰⁶ Dokumentasi, Arsip Data Prodi PAI Tahun 2017.

		Fitrianingsih		3)	
				2. Peserta Seni Budaya Kesultanan	Kotamadya
5.	2015	Syahrudin Siddiq	13210270	1. Juara 2 Tilawah MTQ Kota Palembang	Kotamadya
				2. Juara 2 Tilawah	Kecamatan
				3. Juara 1 Tilawah	Kabupaten
				4. Juara 3 Tilawah	RRI Palembang
				5. Juara 1 MTQ	Kabupaten
				6. Juara 3 Tilawah	RRI Palembang
6.		Wiji Lestari	12210270	1. Seni (puisi juara 1)	Perkuliahan /Kampus
				2. Olahraga (Volly juara 1)	Perkuliahan /Kampus
				3. Olahraga (Atletik juara 3)	Perkuliahan /Kampus
				4. Seni (puisi juara 1)	Perkuliahan /Kampus
				5. Seni (Menulis)	Perkuliahan

				Cerpen juara 1)	/Kampus
				6. Olahraga (Hockey juara 2)	Nasional Se SumSel
				7. Seni (Nyanyi Pop Islam juara 2)	Perkuliahan /Kampus
				8. Olahraga (Pencak Silat juara 2)	Kotamadya
				9. Olahraga (Atletik Lari juara 3)	Perkuliahan /Kampus
				10. Seni (Rebana juara 3)	Kotamadya
				11. Olahraga (Volly juara 1)	Perkuliahan /Kampus
				12. Seni (Menulis Cerpen juara 2)	Perkuliahan /Kampus
				13. Seni (Band Religi juara 2)	Perkuliahan /Kampus
				14.Seni (Menulis Cerpen juara 2)	Perkuliahan /Kampus
7.		Andri Manda Negara	12210027	1. Olahraga (Badminton juara	Perkuliahan /Kampus
				2. Olahraga (Pencak	Kotamadya

				Silat juara 3)	
				3. Olahraga (Pencak Silat juara 2)	Kotamadya
8.		Yuli Fitrianingsih	12210281	1. Seni (Rebana juara 3)	Kotamadya
				2. Peserta Seni Budaya Kesultanan	Kotamadya
				3. Micro Teaching juara 2	Perkuliahan /Kampus
9.		Syahrudin Siddiq	13210270	1. Juara 2 Tilawah MTQ Kota Palembang	Kotamadya
				2. Juara 2 Tilawah	Kecamatan
				3. Juara 1 Tilawah	Kabupaten
				4. Juara 3 Tilawah	RRI Palembang
				5. Juara 1 MTQ	Kabupaten
				6. Juara 3 Tilawah	RRI Palembang
10.		Ferry Kurniawan	13210090	1. Olahraga (Penghargaan kenaikan tingkat level karatedo/karate)	Kotamadya
				2. Olahraga (Karate	Kotamadya

				juara 1)	
				3. Olahraga (Karate juara 2)	Daerah
				4. Peserta kejuaraan daerah Karatedo	Daerah
				5. Olahraga (Karate juara 1)	Daerah
11.		Setiawati	12210228	1. Olahraga (Tenis Meja juara 3)	Kotamadya
				2. Peserta Pionir PTAIN SeIndonesia	Banten
				3. Olahraga (Tenis Meja juara 1)	Perkuliahan /Kampus
				4. Olahraga (Tenis Meja juara 1)	Perkuliahan /Kampus
12.		Maya Mardalena	13210167	1. Juara 3 Expedition Marketing	Perkuliahan /Kampus
13.		Imam Tauhid	12210119	2. Seni (Rebana juara 3)	Kotamadya
				3. Seni (Kaligrafi juara 1)	Perkuliahan /Kampus
				4. Seni (Kaligrafi juara 2)	Perkuliahan /Kampus

				5. Seni (Kaligrafi juara 2)	Perkuliahan /Kampus
				6. Seni (Kaligrafi juara 3)	Perkuliahan /Kampus
				7. Seni (Kaligrafi juara 1)	

Sumber: Dokumentasi, Arsip Data Prodi PAI Tahun 2017.

Dengan demikian dapat disimpulkan prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa program studi PAI setiap tahunnya meningkat terlihat pada tahun 2015 prestasi yang diperoleh mahasiswa berjumlah 15 dari seluruh mahasiswa, baik dari tingkat kampus hingga tingkat nasional yakni: Wiji Lestari dalam lomba olahraga (hockey juara 2), olahraga (pencak silat juara 2), seni (rebana juara 3), dan 10 nominator cerpen terbaik. Imam Tauhid dalam lomba seni (rebana juara 3). Andri Manda Negara dalam lomba olahraga (pencak silat juara 3) dan olahraga (pencak silat juara 2). Yuli Fitrianiingsih seni (rebana juara 3) dan peserta seni budaya kesultanan. Syahrudin Siddiq juara 2 dalam lomba tilawah MTQ, juara 2 tilawah, juara 1 tilawah, juara 3 tilawah, juara 1 MTQ, dan juara 3 tilawah,

Kemudian pada tahun 2017 prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa prodi PAI berjumlah dari seluruh mahasiswa, baik dari tingkat kampus hingga tingkat nasional yakni: Wiji Lestari dalam lomba seni (puisi juara 1), olahraga (volley juara 1), olahraga (atletik juara 3), seni (puisi juara 1), seni (menulis cerpen juara 1), olahraga (hockey juara 2), seni (nyanyi pop islam juara 2), olahraga (pencak silat juara 2),

olahraga (atletik lari juara 3), seni (rebana juara 3), olahraga (volley juara 1), seni (menulis cerpen juara 2), seni (band religi juara 2), seni (menulis cerpen juara 2). Andri Manda Negara dalam lomba olahraga (badminton juara, olahraga (pencak silat juara 3), dan olahraga (pencak silat juara 2). Yuli Fitriyaningsih dalam lomba seni (rebana juara 3), peserta seni budaya kesultanan dan micro teaching juara 2. Syahrudin Siddiq dalam lomba juara 2 tilawah MTQ Kota Palembang, juara 2 tilawah, juara 1 tilawah, juara 3 tilawah, juara 1 MTQ, dan juara 3 tilawah. Ferry Kurniawan dalam lomba olahraga (penghargaan kenaikan tingkat level karatedo/karate), olahraga (karate juara 1), olahraga (karate juara 2), peserta kejuaraan daerah karatedo, dan olahraga (karate juara 1). Setiawati dalam lomba olahraga (tenis meja juara 3), peserta pionir PTAIN se-Indonesia, olahraga (tenis meja juara 1) dan olahraga (tenis meja juara 1). Maya Mardalena dalam lomba Juara 3 Expedition Marketing. Imam Tauhid dalam lomba seni (rebana juara 3), seni (kaligrafi juara 1), seni (kaligrafi juara 2), seni (kaligrafi juara 2), seni (kaligrafi juara 3), dan seni (kaligrafi juara 1). Dengan demikian terlihat jelas bahwa prestasi mahasiswa program studi PAI mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry Km. 3,5 Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan peneliti pada awalnya melakukan observasi yang pertama pada tanggal 15 November 2016. Kemudian peneliti melakukan observasi yang kedua pada tanggal 16 November 2016

Selanjutnya, setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk mengadakan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris prodi PAI untuk mengetahui data-data Prodi PAI seperti sejarah berdiri Prodi PAI di UIN Raden Fatah Palembang, letak geografis, visi dan misi, keadaan dosen dan karyawan, keadaan mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, prestasi yang ada di Prodi PAI dan untuk mengetahui program unggulan yang ada di Prodi PAI peneliti melakukan wawancara dengan bapak Baldi Anggara, M.Pd.I selaku pembina Tahfidz juz 30 yang merupakan program unggulan di Prodi PAI.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, untuk memperoleh data penelitian sebelumnya pada hari selasa tanggal 11 April 2017 peneliti datang ke Prodi PAI untuk memberikan surat izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, selanjutnya setelah surat keterangan penelitian keluar dari Prodi PAI untuk mengadakan penelitian. Kemudian peneliti melakukan penyebaran angket

penelitian pada mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 yang populasinya berjumlah 350 orang, kemudian setelah dipilih secara *random sampling* setiap kelasnya diambil 5 orang berdasarkan Indeks Prestasi Akademiknya (IPK) dari yang terendah, sedang, hingga tinggi. Diperoleh 50 orang mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 sebagai sampelnya.

Dan pada tahap ketiga yaitu evaluasi, merupakan kegiatan untuk menghitung data hasil penelitian yang telah diperoleh melalui penyebaran angket sebelumnya, baik itu merupakan skoring dari data angket yang disebarakan maupun untuk melihat hasil hipotesis penelitian apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.

A. Hasil Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Angket

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan validasi instrumen penelitian. Validasi digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen penelitian yang divalidasi adalah angket penelitian. Angket penelitian ini divalidasi dengan cara membagikan angket kepada para mahasiswa yang menjadi sampel atau responden penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 53 mahasiswa.

Setelah mendapatkan data tentang validasi angket, peneliti melakukan uji validitas angket tersebut dengan menggunakan rumus SPSS Versi 16.0. Uji validitas

ini menggunakan r tabel dengan taraf signifikan sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji validitas dengan rumus SPSS tersebut dapat diketahui dari 25 item pernyataan dinyatakan valid terlihat dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel. 3.1
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,681	0,273	Valid
2.	0,688	0,273	Valid
3.	0,712	0,273	Valid
4.	0,567	0,273	Valid
5.	0,668	0,273	Valid
6.	0,672	0,273	Valid
7.	0,674	0,273	Valid
8.	0,542	0,273	Valid
9.	0,597	0,273	Valid

Dari data diatas dapat disimpulkan dari seluruh item angket yang telah di uji validitasnya 9 item angket dinyatakan valid, karena hasil yang ditunjukkan dari tabel tersebut adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel. 3.2
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Berprestasi

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
10.	0,637	0,273	Valid
11.	0,334	0,273	Valid
12.	0,479	0,273	Valid
13.	0,405	0,273	Valid
14.	0,593	0,273	Valid
15.	0,555	0,273	Valid
16.	0,488	0,273	Valid
17.	0,574	0,273	Valid
18.	0,514	0,273	Valid

19.	0,705	0,273	Valid
20.	0,638	0,273	Valid
21.	0,629	0,273	Valid
22.	0,666	0,273	Valid
23.	0,643	0,273	Valid
24.	0,682	0,273	Valid
25.	0,671	0,273	Valid

Dari data diatas dapat disimpulkan dari seluruh item angket yang di uji validitasnya 16 item angket dinyatakan valid, karena hasil yang ditunjukkan dari tabel tersebut adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen penelitian yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan tetap menghasilkan data yang sama. Untuk itu diperlukan cara menguji reliabilitas instrument agar data tetap baik dan benar. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *formula Alpha Cronbach's* dan menggunakan program SPSS 16 *for window*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memenuhi tingkat keandalan nilai *Croconbach's Alpha* >0,60. Dibawah ini adalah tabel tingkat keandalan nilai *Croconbach's Alpha* yakni, sebagai berikut:¹⁰⁷

Tabel 3.3

Tabel tingkat keandalan nilai *Croconbach's Alpha*

Nilai <i>Croconbach's</i>	Tingkat
---------------------------	---------

¹⁰⁷ Hair, dkk., dalam skripsi Ashri Kusumahati yang berjudul "*Analisis Customer Perceived Value Produk Sweetener Tropicana Slim Melalui Program Customer Education*". (Online) <http://repository.upi.edu>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2017. Pkl. 13:00.

Alpha	Keandalan
0.0-0,20	Kurang Andal
>0,20-0,40	Agak Andal
>0,40-0,60	Cukup Andal
>0,60-0,80	Andal
>0,80-1,00	Sangat Andal

Dalam penelitian ini peneliti menguji 25 item angket menggunakan teknik *formula Alpha Cronbach's* dengan menggunakan program SPSS 16 for window untuk mengetahui reliabel atau tidak reliabel yakni, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Angket
Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	10

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket
Motivasi Berprestasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	17

Dari data diatas dapat disimpulkan dari seluruh item angket yang telah di uji dinyatakan reliabel, karena hasil yang ditunjukkan dari tabel tersebut >0,60. Hasil

uji reliabilitas angket minat belajar 758 dan hasil uji reliabilitas angket motivasi berprestasi sebesar 742.

B. Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang

Data minat belajar dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang berbentuk *checklist* dengan jumlah 9 item dan 4 pilihan alternatif jawaban yang diberikan kepada 53 responden. Adapun skala pengukuran data angket tersebut menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan rincian jika responden memilih jawaban “S” (selalu) maka diberikan nilai 4, “SR” (sering) diberikan nilai 3, “KD” (kadang-kadang) diberikan nilai 2, dan “TP” (tidak pernah) diberi nilai 1.¹⁰⁸ Adapun skala Likert digunakan peneliti karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengukur minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa yang ditunjukkan melalui sikap, pendapat dan gejala-gejala yang terlihat pada mahasiswa.

Berdasarkan penilaian dengan skala Likert tersebut didapatkan data berupa angka yang kemudian dianalisis per-item dan dihitung persentasenya dengan rumus distribusi frekuensi relatif (Distribusi persentase) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 134-135.

Dibawah ini adalah tabel-tabel yang merupakan data-data dari hasil angket minat belajar yang telah dihitung persentasenya dengan rumus distribusi frekuensi relatif (Distribusi persentase) yakni, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Konsentrasi mendengar dan memperhatikan
materi pembelajaran yang disampaikan
oleh dosen

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	30	56,60%
	Sering	13	24,5%
	Kadang-kadang	10	18,9%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu konsentrasi mendengar dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen berjumlah 30 responden atau 56,60%, mahasiswa yang menyatakan sering konsentrasi mendengar dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen berjumlah 13 responden atau 24,5%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang konsentrasi mendengar dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen berjumlah 10 responden atau 18,9%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah konsentrasi mendengar dan

memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen atau berjumlah 0%.

Ada 30 responden berkonsentrasi mendengar dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Ada juga yang menjawab sering dan kadang-kadang konsentrasi mendengar dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Hal tersebut akibat dari mahasiswa sendiri yang sebagian masih suka mengobrol sesama teman pada saat dosen menjelaskan materi pembelajaran

Tabel 3.7
Berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
2	Selalu	10	18,9%
	Sering	21	39,6%
	Kadang-kadang	20	37,73%
	Tidak Pernah	2	3,77%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung berjumlah 10 responden atau 18,9%, mahasiswa yang menyatakan sering berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung berjumlah 21 responden atau 39,6%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung berjumlah 20

responden atau 37,73%, dan mahasiswa yang menyatakan tidak pernah berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung berjumlah 2 responden atau 3,77%.

Ada 10 responden berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Ada juga yang menjawab sering dan kadang-kadang berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung bisa dikatakan akibat dari mahasiswanya sendiri yang mungkin kurang fokus dan kurang percaya diri.

Tabel 3.8
Aktif ketika diskusi dikelas

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
3	Selalu	12	22,64%
	Sering	27	50,94%
	Kadang-kadang	12	22,64%
	Tidak Pernah	2	3,78%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu aktif ketika diskusi dikelas berjumlah 12 responden atau 22,64%, mahasiswa yang menyatakan sering aktif ketika diskusi dikelas berjumlah 27 responden atau 50,94%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung berjumlah 12 responden atau 24,64%, dan mahasiswa

yang menyatakan tidak pernah aktif ketika diskusi dikelas berjumlah 2 responden atau 3,78%.

Ada 12 responden berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Ada juga yang menjawab sering dan kadang-kadang berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung bisa dikatakan akibat dari mahasiswanya sendiri yang sebagian masih kurang percaya diri dalam bertanya dan menanggapi jalannya diskusi dikelas.

Tabel 3.9
Datang tepat waktu masuk kuliah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
4	Selalu	32	60,38%
	Sering	13	24,52%
	Kadang-kadang	8	15,1%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu datang tepat waktu masuk kuliah berjumlah 32 responden atau 60,38%, mahasiswa yang menyatakan sering datang tepat waktu masuk kuliah berjumlah 13 responden atau 24,52%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang datang tepat waktu masuk

kuliah berjumlah 8 responden atau 15,1%, dan tidak didapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah datang tepat waktu masuk kuliah atau berjumlah 0%.

Tabel 3.10
Membawa buku paket yang terkait materi perkuliahan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
5	Selalu	21	39,62%
	Sering	23	43,4%
	Kadang-kadang	8	15,1%
	Tidak Pernah	1	1,88%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu membawa buku paket terkait materi perkuliahan berjumlah 21 responden atau 39,62%, mahasiswa yang menyatakan sering membawa buku paket terkait materi perkuliahan berjumlah 23 responden atau 43,4%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang membawa buku paket terkait materi perkuliahan berjumlah 8 responden atau 15,1%, dan mahasiswa yang menyatakan tidak pernah membawa buku paket terkait materi perkuliahan berjumlah 1 responden atau 1,88%.

Tabel 3.11
Betah saat belajar didalam kelas

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
6	Selalu	25	47,16%

	Sering	16	30,21%
	Kadang-kadang	11	20,75%
	Tidak Pernah	1	1,88%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu betah saat belajar didalam kelas berjumlah 25 responden atau 47,16%, mahasiswa yang menyatakan sering betah saat belajar didalam kelas berjumlah 16 responden atau 30,21%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang betah saat belajar didalam kelas berjumlah 11 responden atau 20,75%, dan mahasiswa yang menyatakan tidak pernah betah saat belajar didalam kelas berjumlah 1 responden atau 1,88%.

Ada 25 responden menyatakan selalu betah saat belajar didalam kelas. Ada juga yang menjawab sering dan kadang-kadang betah saat belajar didalam kelas. Hal tersebut dikarenakan sebagian sarana dan prasarana belum cukup memadai misalnya, ada sebagian kelas yang tidak memiliki kipas angin atau Ac sehingga ruangan kelas menjadi panas dan membuat mahasiswa ada yang sering dan kadang-kadang betah saat belajar didalam kelas.

Tabel 3.12
Mengambil posisi duduk paling depan ketika masuk kuliah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
7	Selalu	16	30,19%
	Sering	12	22,64%

	Kadang-kadang	23	43,39%
	Tidak Pernah	2	3,78%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu mengambil posisi duduk paling depan berjumlah 16 responden atau 30,19%, mahasiswa yang menyatakan sering mengambil posisi duduk paling depan berjumlah 12 responden atau 22,64%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mengambil posisi duduk paling depan berjumlah 23 responden atau 43,39 %, dan mahasiswa yang menyatakan tidak pernah mengambil posisi duduk paling depan 2 responden atau 3,78%.

Tabel 3.13
Bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
8	Selalu	15	28,30%
	Sering	9	16,99%
	Kadang-kadang	23	43,39%
	Tidak Pernah	6	11,32%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti berjumlah 15

responden atau 28,30%, mahasiswa yang menyatakan sering bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti berjumlah 9 responden atau 16,99%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti berjumlah 23 responden atau 43,39 %, dan mahasiswa yang menyatakan tidak pernah bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti berjumlah 6 responden atau 11,32%.

Tabel 3.14
Tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
9	Selalu	19	35,85%
	Sering	20	37,74%
	Kadang-kadang	14	26,41%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung berjumlah 19 responden atau 35,85%, mahasiswa yang menyatakan sering tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung berjumlah 20 responden atau 37,74%, mahasiswa yang

menyatakan kadang-kadang tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung berjumlah 14 responden atau 26,41%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung atau 0%.

Ada 19 responden menyatakan selalu tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung. Ada juga yang menjawab sering dan kadang-kadang tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan akibat dari sebagian mahasiswa sendiri yang terkadang dalam proses pembelajaran masih ada yang mau diajak mengobrol sesama teman. Sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu.

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015. Dibawah ini adalah total skor dari jawaban responden mengenai minat belajar yakni, sebagai berikut:

24	30	25	25	15	30	24	29	26	24
25	24	12	29	24	31	28	27	26	29
30	25	23	29	24	27	31	24	18	33
34	31	24	31	30	31	24	30	21	20
28	30	31	28	29	30	32	36	28	33
35	33	34							

Untuk mengetahui data minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 dilakukan perhitungan data sebagai berikut :

Data setelah diurutkan:

12	15	18	20	21	23	24	24	24	24
24	24	24	24	24	25	25	25	25	26
26	27	27	28	28	28	28	29	29	29
29	29	30	30	30	30	30	30	30	31
31	31	31	31	31	32	33	33	33	34
34	35	36							

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah, skor tertinggi 36 dan skor terendah 12.

1. Mencari *Total Range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 36 - 12 + 1 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

2. Menetapkan besar atau luasnya pengelompokkan data

$$\frac{R}{i} = \frac{25}{10} = 2,5 \approx 3$$

Berdasarkan persebaran data diatas diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 36 dan nilai terendah adalah 12. Oleh karena itu, angka-angka kumulatif setiap responden dalam menjawab angket mengenai minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang antara nilai 12 sampai dengan 36. Setelah itu, untuk menentukan tingkat minat belajar mahasiswa terlebih dahulu harus menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut :

Tabel. 3.15
Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang

Interval	f	X	x'	fx'	x'²	fx'²
34-36	4	35	+2	+8	4	16
31-33	10	32	+1	+10	1	10
28-30	16	(29)	0	0	0	0
25-27	8	26	-1	-8	1	8
22-24	10	23	-2	-20	4	40
19-21	2	20	-3	-6	9	18
16-18	1	17	-4	-4	16	16
13-15	1	14	-5	-5	25	25
10-12	1	11	-6	-6	36	36
Total	53 = N	-	-	-31 = $\Sigma fx'$	-	169 = $\Sigma fx'^2$

Dari tabel diatas diperoleh data $i = 3$; $N = 53$; $M = 29$; dan telah di peroleh keseluruhan jumlah nilai total yang akan dihitung sesuai dengan rumus yang telah disediakan, dari jumlah ini lah yang nantinya akan memberikan hasil dalam suatu

item angket yang telah disebarkan sebelumnya dan menunjukkan setiap variabel termasuk dalam golongan tinggi, sedang, atau rendah.

a) Mencari mean dengan rumus:

$$M = M + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$M = 29 + 3 \left(\frac{-31}{53} \right)$$

$$M = 29 - \frac{93}{53}$$

$$M = 29 - 1,75$$

$$M = 27,25$$

b) Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} = \sqrt{\frac{169}{53} - \left(\frac{-31}{53} \right)^2}$$

$$SD_x = \sqrt{3,1 - 0,58^2} = \sqrt{3,2 - 0,3364}$$

$$SD_x = \sqrt{2,8636} = 3 \times 1,69$$

$$SD_x = 5,07$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai mean (M) adalah 27,25 dan standar deviasi variabel (SD_x) adalah 5,07. Setelah diketahui nilai mean (M) dan standar deviasi (SD_x) maka langkah selanjutnya menentukan tingkat minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut :

Tabel 3.16

**Kriteria Pengelompokan Data Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015
UIN Raden Fatah Palembang**

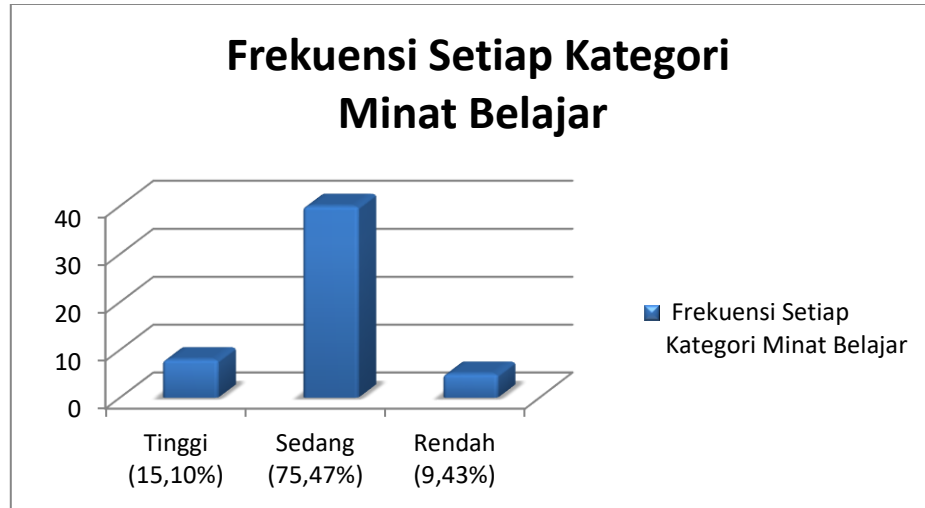
Kriteria Pengelompokan	Kriteria
Nilai \geq Mean + 1.SD $X \geq 27,25 + 1 \cdot 5,07$ $X \geq 32,32$ atau dibulatkan menjadi 32	Tinggi
Mean - 1 . SD \leq Nilai < Mean + 1 . SD $27,25 - 1 \cdot 5,07 \leq X < 27,25 + 1 \cdot 5,07$ $22,18 \leq X < 32,32$ atau nilai antara 22 sampai dengan 32	Sedang
Nilai < Mean - 1 . SD $X < 27,25 - 1 \cdot 5,07$ $X < 22,18$ atau dibulatkan menjadi 22	Rendah

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai yang termasuk dalam kategori tinggi adalah 32, nilai yang dikategorikan rendah adalah 22 kebawah, dan nilai yang dikategorikan sedang berada pada rentang nilai antara 22 keatas sampai dengan 32.

Langkah selanjutnya mempersentasikan setiap skor yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah ke dalam diagram frekuensi relatif berikut ini:

Diagram 1.1

**Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015
UIN Raden Fatah Palembang**



Dari diagram diatas terlihat jelas minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah dalam kategori sedang. Hal ini berdasarkan nilai 40 responden atau 75,47% yang termasuk dalam kategori sedang.

**C. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang**

Data motivasi berprestasi dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang berbentuk *checklist* dengan jumlah 17 item dan 4 pilihan alternatif jawaban yang diberikan kepada 53 responden. Adapun skala pengukuran data angket tersebut menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu dengan rincian jika responden memilih jawaban “S” (selalu) maka diberikan nilai 4, “SR” (sering) diberikan nilai 3, “KD” (kadang-

kadang) diberikan nilai 2, dan “TP” (tidak pernah) diberi nilai 1. Adapun skala Likert digunakan peneliti karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengukur minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa yang ditunjukkan melalui sikap, pendapat dan gejala-gejala yang terlihat pada mahasiswa.

Berdasarkan penilaian dengan skala Likert tersebut didapatkan data berupa angka yang kemudian dianalisis per-item dan dihitung persentasenya dengan rumus distribusi frekuensi relatif (Distribusi persentase) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dibawah ini adalah tabel-tabel yang merupakan data-data dari hasil angket motivasi berprestasi yang telah dihitung persentasenya dengan rumus distribusi frekuensi relatif (Distribusi persentase) yakni, sebagai berikut:

Tabel 3.18
Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
10	Selalu	39	73,59%
	Sering	11	20,75%
	Kadang-kadang	3	5,66%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen berjumlah 39

responden atau 73,59%, mahasiswa yang menyatakan sering memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen berjumlah 11 responden atau 20,75%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen berjumlah 3 responden atau 5,66%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen atau 0%.

Tabel 3.19
Mengejarkan tugas tidak berdasarkan untung-untungan, nasib, atau kebetulan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
11	Selalu	20	37,74%
	Sering	12	22,64%
	Kadang-kadang	10	18,87%
	Tidak Pernah	11	20,75%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu mengerjakan tugas tidak berdasarkan untung-untungan, nasib, atau kebetulan berjumlah 20 responden atau 37,74%, mahasiswa yang menyatakan sering mengerjakan tugas tidak berdasarkan untung-untungan, nasib, atau kebetulan berjumlah 12 responden atau 22,64%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan tugas tidak berdasarkan untung-untungan, nasib, atau kebetulan berjumlah 10 responden atau 18,87%, dan mahasiswa yang menyatakan tidak pernah

mengerjakan tugas tidak berdasarkan untung-untungan, nasib, atau kebetulan berjumlah 11 responden atau 20,75%.

Tabel 3.20
Patuh terhadap tata tertib yang dibuat pihak kampus

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
12	Selalu	36	67,92%
	Sering	11	20,76%
	Kadang-kadang	6	11,32%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu patuh terhadap tata tertib yang dibuat pihak kampus berjumlah 36 responden atau 67,92%, mahasiswa yang menyatakan sering patuh terhadap tata tertib yang dibuat pihak kampus berjumlah 11 responden atau 20,76%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang patuh terhadap tata tertib yang dibuat pihak kampus berjumlah 6 responden atau 11,32%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah patuh terhadap tata tertib yang dibuat pihak kampus atau 0%.

Tabel 3.21
Memiliki tujuan ketika datang kekampus untuk belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
13	Selalu	39	73,58%
	Sering	12	22,64%
	Kadang-kadang	2	3,78%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu memiliki tujuan ketika datang kekampus untuk belajar berjumlah 39 responden atau 73,58%, mahasiswa yang menyatakan sering memiliki tujuan ketika datang kekampus untuk belajar berjumlah 12 responden atau 22,64%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang memiliki tujuan ketika datang kekampus untuk belajar berjumlah 2 responden atau 3,78%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah memiliki tujuan ketika datang kekampus untuk belajar atau 0%.

Tabel 3.22
Berusaha keras untuk memperoleh tujuan ketika berada dikampus

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
14	Selalu	37	69,81%
	Sering	12	22,64%
	Kadang-kadang	4	7,55%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu berusaha keras untuk memperoleh tujuan ketika berada dikampus berjumlah 37 responden atau 69,81%, mahasiswa yang menyatakan sering berusaha keras untuk memperoleh tujuan ketika berada dikampus berjumlah 12 responden atau 22,64%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang berusaha keras untuk memperoleh tujuan ketika berada dikampus berjumlah 4 responden atau 7,55%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah berusaha keras untuk memperoleh tujuan ketika berada dikampus atau 0%.

Tabel 3.23
Suka dengan tugas-tugas menantang yang diberikan oleh dosen untuk memperoleh tujuan belajar

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
15	Selalu	19	35,84%
	Sering	16	30,18%
	Kadang-kadang	17	32,1%
	Tidak Pernah	1	1,88%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu suka dengan tugas-tugas menantang yang diberikan oleh dosen untuk memperoleh tujuan belajar berjumlah 19 responden atau 35,84%, mahasiswa yang menyatakan sering suka dengan tugas-tugas menantang yang diberikan oleh dosen untuk

memperoleh tujuan belajar berjumlah 16 responden atau 30,18%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang suka dengan tugas-tugas menantang yang diberikan oleh dosen untuk memperoleh tujuan belajar berjumlah 17 responden atau 32,1%, dan mahasiswa yang menyatakan tidak pernah suka dengan tugas-tugas menantang yang diberikan oleh dosen untuk memperoleh tujuan belajar berjumlah 1 responden atau 1,88%.

Tabel 3.24
Mengetahui apa yang dilakukan baik atau buruk

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
16	Selalu	37	69,81%
	Sering	12	22,64%
	Kadang-kadang	4	7,55%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu mengetahui apa yang dilakukan baik atau buruk berjumlah 37 responden atau 69,81%, mahasiswa yang menyatakan sering mengetahui apa yang dilakukan baik atau buruk berjumlah 12 responden atau 22,64%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mengetahui apa yang dilakukan baik atau buruk berjumlah 4 responden atau 7,55%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah mengetahui apa yang dilakukan baik atau buruk atau 0%.

Tabel 3.25
Mengetahui apa yang dilakukan berdampak atau tidak terhadap diri

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
17	Selalu	34	64,15%
	Sering	10	18,87%
	Kadang-kadang	9	16,98%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu mengetahui apa yang dilakukan berdampak atau tidak terhadap diri berjumlah 34 responden atau 64,15%, mahasiswa yang menyatakan sering mengetahui apa yang dilakukan berdampak atau tidak terhadap diri berjumlah 10 responden atau 18,87%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mengetahui apa yang dilakukan berdampak atau tidak terhadap diri berjumlah 9 responden atau 16,98%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah mengetahui apa yang dilakukan berdampak atau tidak terhadap diri atau 0%.

Tabel 3.26
Menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik untuk diri

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
18	Selalu	39	73,58%
	Sering	10	18,87%
	Kadang-kadang	3	5,66%
	Tidak Pernah	1	1,89%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik untuk diri berjumlah 39 responden atau 73,58%, mahasiswa yang menyatakan sering menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik untuk diri berjumlah 10 responden atau 18,87%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik untuk diri berjumlah 3 responden atau 5,66%, dan mahasiswa yang menyatakan tidak pernah menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik untuk diri berjumlah 1 responden atau 1,89%.

Tabel 3.27
Berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
19	Selalu	27	50,94%
	Sering	19	35,85%
	Kadang-kadang	7	13,21%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen berjumlah 27 responden atau 50,94%, mahasiswa yang menyatakan sering berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen berjumlah 19 responden atau 35,85%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen berjumlah 7 responden atau 13,21%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen atau 0%.

Tabel 3.28
Berusaha menjawab sendiri soal pada saat ulangan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
20	Selalu	30	56,60%
	Sering	17	32,08%
	Kadang-kadang	6	11,32%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu berusaha menjawab sendiri soal pada saat ulangan berjumlah 30 responden atau 56,60%, mahasiswa yang menyatakan sering berusaha menjawab sendiri soal pada saat ulangan berjumlah 17 responden atau 32,08%, mahasiswa yang menyatakan

kadang-kadang berusaha menjawab sendiri soal pada saat ulangan berjumlah 6 responden atau 11,32%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah berusaha menjawab sendiri soal pada saat ulangan atau 0%.

Tabel 3.29
Mau belajar dan tidak bergantung pada orang lain

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
21	Selalu	27	50,94%
	Sering	19	35,85%
	Kadang-kadang	7	13,21%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu mau belajar dan tidak bergantung pada orang lain berjumlah 27 responden atau 50,94%, mahasiswa yang menyatakan sering mau belajar dan tidak bergantung pada orang lain berjumlah 19 responden atau 35,85%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mau belajar dan tidak bergantung pada orang lain berjumlah 7 responden atau 13,21%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah berusaha menjawab sendiri soal pada saat ulangan atau 0%.

Tabel 3.30
**Mampu menagguhkan pemuasan keinginannya
demi masa depan yang lebih baik**

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
22	Selalu	29	54,72%
	Sering	18	33,96%
	Kadang-kadang	6	11,32%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik berjumlah 29 responden atau 54,72%, mahasiswa yang menyatakan sering mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik berjumlah 16 responden atau 33,96%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik berjumlah 6 responden atau 11,32%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik atau 0%.

Tabel 3.31
Mengetahui sesuatu yang harus dilakukan saat ini dan nanti

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
23	Selalu	32	60,37%
	Sering	13	24,53%
	Kadang-kadang	8	15,1%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu mengetahui sesuatu yang harus dilakukan saat ini dan nanti berjumlah 32 responden atau 60,37%, mahasiswa yang menyatakan sering mengetahui sesuatu yang harus dilakukan saat ini dan nanti berjumlah 13 responden atau 24,53%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mengetahui sesuatu yang harus dilakukan saat ini dan nanti berjumlah 8 responden atau 15,1%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah mengetahui sesuatu yang harus dilakukan saat ini dan nanti atau 0%.

Tabel 3.32
Memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
24	Selalu	37	69,81%
	Sering	10	18,87%
	Kadang-kadang	6	11,32%
	Tidak Pernah	-	0%

	Jumlah	53	100%
--	---------------	-----------	-------------

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan berjumlah 37 responden atau 69,81%, mahasiswa yang menyatakan sering memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan berjumlah 10 responden atau 18,87%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan berjumlah 6 responden atau 11,32%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan atau 0%.

Tabel 3.33
Rajin belajar untuk mendapatkan IPK yang bagus

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
25	Selalu	34	64,15%
	Sering	10	18,87%
	Kadang-kadang	9	16,98%
	Tidak Pernah	-	0%
	Jumlah	53	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan selalu rajin belajar untuk mendapat IPK yang bagus berjumlah 34 responden atau 64,15%, mahasiswa yang menyatakan sering rajin belajar untuk mendapat IPK yang bagus berjumlah 10 responden atau 18,87%, mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang

rajin belajar untuk mendapat IPK yang bagus berjumlah 9 responden atau 16,98%, dan tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak pernah rajin belajar untuk mendapat IPK yang bagus atau 0%.

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015. Dibawah ini adalah total skor dari jawaban responden mengenai Motivasi Berprestasi yakni, sebagai berikut:

49	63	47	55	42	62	54	64	47	55
55	47	38	51	57	55	56	61	60	63
54	52	49	55	53	49	55	55	60	60
61	58	49	59	64	60	53	56	44	35
59	55	56	58	57	61	55	61	56	58
62	64	62							

Untuk mengetahui data motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 dilakukan perhitungan data sebagai berikut :

Data setelah diurutkan

35	38	42	44	47	47	47	49	49	49
49	51	52	53	53	54	54	55	55	55
55	55	55	55	55	55	56	56	56	56
57	57	58	58	58	59	59	60	60	60
60	61	61	61	61	62	62	62	63	63
64	64	64							

Dari data diatas dapat diketahui skor tertinggi dan skor terendah, skor tertinggi 36 dan skor terendah 12.

1. Mencari *Total Range* (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 64 - 35 + 1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

2. Menetapkan besar atau luasnya pengelompokkan data

$$\frac{R}{i} = \frac{30}{10} = 3$$

Berdasarkan persebaran data diatas diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 64 dan nilai terendah adalah 35. Oleh karena itu, angka-angka kumulatif setiap responden dalam menjawab angket mengenai motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 antara nilai 35 sampai dengan 64. Setelah itu, untuk menentukan tingkat motivasi berprestasi mahasiswa terlebih dahulu harus menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan tabel distribusi frekuensi motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 dilakukan perhitungan data sebagai berikut :

Tabel. 3.34
Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015

Interval	f	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
62-64	8	63	+3	+24	9	72

59-61	10	60	+2	+20	4	40
56-58	9	57	+1	+9	1	9
53-55	13	(54)	0	0	0	0
50-52	2	51	-1	-2	1	2
47-49	7	48	-2	-14	4	28
44-46	1	45	-3	-3	9	9
41-43	1	42	-4	-4	16	16
38-40	1	39	-5	-5	25	25
35-37	1	36	-6	-6	36	36
Total	53 = N	-	-	19 = $\Sigma f x'$	-	237 = $\Sigma f x'^2$

Dari tabel diatas diperoleh data $i = 3$; $N = 53$; $M = 54$; dan telah di peroleh keseluruhan jumlah nilai total yang akan dihitung sesuai dengan rumus yang telah disediakan, dari jumlah ini lah yang nantinya akan memberikan hasil dalam suatu item angket yang telah disebarkan sebelumnya dan menunjukkan setiap variabel termasuk dalam golongan tinggi, sedang, atau rendah.

a. Mencari mean dengan rumus:

$$M = M + i \left(\frac{\Sigma f x'}{N} \right)$$

$$M = 54 + 3 \left(\frac{9}{53}\right)$$

$$M = 54 - \frac{27}{53}$$

$$M = 54 - 0,5$$

$$M = 53,5$$

b. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{237}{53} - \left(\frac{9}{53}\right)^2}$$

$$SD_y = \sqrt{4,47 - 0,16^2} = \sqrt{4,47 - 0,02}$$

$$SD_y = \sqrt{4,45} = 3 \times 2,10$$

$$SD_y = 6,3$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai mean (M) adalah 53,5 dan standar deviasi variabel (SDy) adalah 6,3. Setelah diketahui nilai mean (M) dan standar deviasi (SDy) maka langkah selanjutnya menentukan tingkat minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut :

Tabel 3.35
Kriteria Pengelompokan Data Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang

Kriteria Pengelompokan	Kriteria
Nilai \geq Mean + 1.SD $X \geq 53,5 + 1 \cdot 6,3$ $X \geq 59,8$ atau dibulatkan menjadi 60	Tinggi
Mean - 1 . SD \leq Nilai < Mean + 1 . SD $53,5 - 1 \cdot 6,3 \leq X < 53,4 + 1 \cdot 6,3$ $47,2 \leq X < 59,8$ atau nilai antara 47 sampai dengan 60	Sedang

Nilai < Mean - 1 . SD $X < 53,5 - 1. 6,3$ $X < 47,2$ atau dibulatkan menjadi 47	Rendah
---	--------

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai yang termasuk dalam kategori tinggi adalah 60 keatas, nilai yang dikategorikan rendah adalah 47 kebawah, dan nilai yang dikategorikan sedang berada pada rentang nilai antara 47 sampai dengan 60.

Langkah selanjutnya mempersentasikan setiap skor yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah ke dalam diagram frekuensi relatif berikut ini:

Diagram 1.2
Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015
UIN Raden Fatah Palembang



Dari diagram diatas terlihat jelas motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berdasarkan nilai 33 responden atau 62,26% yang termasuk dalam kategori sedang.

D. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fcakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang

Setelah data angket selesai ditabulasikan dan dicari presentasinya, kemudian menganalisa data melalui perhitungan rumu product moment untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun skor minat belajar mahasiswa sebagai berikut:

24 30 25 25 15 30 24 29 26 24

25 24 12 29 24 31 28 27 26 29
 30 25 23 29 24 27 31 24 18 33
 34 31 24 31 30 31 24 30 21 20
 28 30 31 28 29 30 32 36 28 33
 35 33 34

Selanjutnya skor motivasi berprestasi mahasiswa sebagai berikut:

24 30 25 25 15 30 24 29 26 24
 25 24 12 29 24 31 28 27 26 29
 30 25 23 29 24 27 31 24 18 33
 34 31 24 31 30 31 24 30 21 20
 28 30 31 28 29 30 32 36 28 33
 35 33 34

Setelah skor minat belajar dan motivasi berprestasi diketahui, langkah selanjutnya membuat peta korelasi product moment.

Tabel 3.36
Peta Korelasi

X \ Y	10	13	16	19	22	25	28	31	34	fy	y'	fy'	fy' ²	x'y'
	12	15	18	21	24	27	30	33	36					
62-64							//// ⁵ 0	/1 3	//2 12	8	+3	+24	72	15
59-61			/ ¹ -8			// ² -4	// ² 0	/// ³ 6	// ² 8	10	+2	+20	40	2
56-58					/ ¹ -2		//// ⁵ 0	/// ³ 3		9	+1	+9	9	1
53-55					/// ⁵ 0	// ² 0	/// ³ 0	/// ³ 0		13	0	0	0	0
50-52						/ ¹ 1	/ ¹ 0			2	-1	-2	2	1

47-49					//// ⁴ 16	/// ³ 6				7	-2	-14	28	22	
44-46				/ ¹ 9						1	-3	-3	9	9	
41-43		/ ¹ 20								1	-4	-4	16	20	
38-40	/ ¹ 30									1	-5	-5	25	30	
35-37				/ ¹ 18						1	-6	-6	36	18	
fx	1	1	1	2	10	8	16	10	4	53 = N	-	19 = Σfy'	237 = Σfy' ²	118 = Σx'y'	
x'	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	<div style="text-align: center;"> </div>					
fx'	-6	-5	-4	-6	-20	-8	0	+10	+8						-31 = Σfx'
fx' ²	36	25	16	18	40	8	0	10	16						169 = Σfx' ²
Fy'	30	20	-8	27	14	3	0	12	20						118 = Σfy'

Dari peta korelasi diatas berhasil diperoleh $N = 50$; $\Sigma fy' = 118$; $\Sigma fx' = -31$; $\Sigma fx'^2 = 169$; $\Sigma fy' = 19$; $\Sigma fy'^2 = 237$. Selanjutnya mencari C_x , C_y , SD_x , SD_y , dan r_{xy} yakni sebagai berikut :

1. Mencari nilai C_x : $C_x = \frac{\Sigma fx'}{N} = \frac{-31}{53} = 0,58$

2. Mencari nilai C_y : $C_y = \frac{\Sigma fy'}{N} = \frac{19}{53} = 0,35$

3. Mencari $SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N}\right)^2}$

$$SD_x = \sqrt{\frac{169}{53} - \left(\frac{-31}{53}\right)^2} = \sqrt{3,18 - 0,33^2}$$

$$= \sqrt{3,18 - 0,1089} = \sqrt{3,0711}$$

$$= 1,75$$

$$4. \text{ Mencari } SD_y = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{237}{53} - \left(\frac{19}{53}\right)^2} = \sqrt{4,47 - 0,35^2}$$

$$= \sqrt{4,47 - 0,1225} = \sqrt{4,3475}$$

$$= 2,08$$

5. Mencari angka indeks korelasi “r” product moment

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx)(Cy)}{(SD_x)(SD_y)}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{118}{53} - (0,58)(0,35)}{(1,75)(2,08)}$$

$$r_{xy} = \frac{2,22 - 0,203}{3,64} = \frac{2,017}{3,64}$$

$$r_{xy} = 0,554$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai r_{xy} atau r_{hitung} adalah 0,554. Setelah mendapatkan nilai r_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah berkonsultasi dengan r_{tabel} *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df), rumusnya $df = N - nr = 53 - 2 = 51$. Dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 51, karena itu digunakan df yang terdekat, yaitu 50. Selanjutnya adalah menginterpretasikan nilai r_{hitung} tersebut

untuk menguji hipotesis penelitian. Pada tabel “r” *Product Moment* db atau $df = 48$ untuk taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut :

$$r_{tabel} \text{ untuk taraf signifikansi } 5\% = 0,273$$

$$r_{tabel} \text{ untuk taraf signifikansi } 1\% = 0,354$$

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan 1% atau $0,273 < 0,554 > 0,354$ sehingga *Hipotesis nihil* (H_0) ditolak dan *Hipotesis alternatif* (H_a) diterima. Jadi, berdasarkan hasil interpretasi nilai r_{hitung} terhadap r_{tabel} tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian analisis hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya dan pengujian hipotesis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI Angkatan 2015 UIN Raden Fatah termasuk dalam kategori sedang.
2. Motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 termasuk dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan analisis data hasil penelitian didapatkan r_{xy} atau r_{hitung} lebih besar r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan 1% atau $0,273 < 0,554 > 0,354$ sehingga *Hipotesis nihil* (H_0) ditolak dan *Hipotesis alternatif* (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui minat belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun beberapa hal yang perlu peneliti kemukakan berdasarkan hasil analisis dan temuan dalam penelitian sebagai saran yakni :

1. Bagi pihak perguruan tinggi hendaknya selalu memperhatikan keadaan mahasiswanya agar mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan perguruan tinggi yang memang telah ditetapkan.
2. Bagi para pendidik hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan yang didalamnya mampu meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.
3. Bagi para peserta didik sebaiknya dalam mengikuti perkuliahan harus diawali dengan minat dalam belajar, agar nantinya kuliah memiliki tujuan untuk meraih prestasi baik akademik maupun non-akademik dan kuliah tidak hanya sebagai formalitas untuk mendapatkan nilai dan gelar saja, tetapi memperoleh ilmu dan dan memiliki motivasi dalam berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA.

- Alfandi, Safuan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Solo: Selendang Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basleman, Anissah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Darmawi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hair, dkk., dalam skripsi Ashri Kusumahati yang berjudul “*Analisis Customer Perceived Value Produk Sweetener Tropicana Slim Melalui Program Customer Education*”. (Online) [http: repository.upi.edu](http://repository.upi.edu). Diakses pada tanggal 30 Agustus 2017. Pkl. 13:00.
- Hamalik, Oemar. *Minat Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar dalam Skripsi Rohmaini. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 4 Palembang*. Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2015. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H Schunk, Dale. 2012. *Learning Theories An Educational Perspective*. Pearson: New Jersey.
- Kartini, Tien. *Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*. No. 8. (Online) [http:](http://)

Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR_8-Oktober_2007. Diakses pada tanggal 01 April 2017. Pkl. 16:00.

Observasi, Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pada tanggal 15 November 2016.

Observasi, Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pada tanggal 16 November 2016.

Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Jilid II*. Jakarta: Erlangga

Prasetyo, Bambang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rachman Abror, Abd. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Dalam Skripsi Abdul Rohim. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*. (Online) [http: repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id). Diakses pada tanggal 03 Februari 2017. Pkl. 19:00.

Rahman, Arif Qurnia dkk. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Karangasem 01 Kecamatan Citeureup Bogor*. (Online) [http: ejournal.unpak.ac.id](http://ejournal.unpak.ac.id). Diakses pada tanggal 23 November 2016. Pkl. 20:15.

Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Rola, Fasti. 2006. *Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja*. (Online) [http: library.usu.ac.id](http://library.usu.ac.id). Diakses pada tanggal 01 April 2017. Pkl. 16:00.

Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. 2013. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Dalam Skripsi Abdul Rohim. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*. (Online) [http: repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id). Diakses pada tanggal 03 Februari 2017. Pkl. 19:00.

Sabera, Helen Adib. 2015. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NeorFikri.

Sahidin, Latief dan Dini Jamil dalam jurnalnya. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Vol 4 No 2. (Online) [http: ejournalpendidikanmatematika.118.97.35.230/lemlit/jtt/243.pdf](http://ejournalpendidikanmatematika.118.97.35.230/lemlit/jtt/243.pdf). Diakses pada tanggal 01 April 2017. Pkl. 16:00.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sufirmansyah. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. (Online) [http: journal.stainkediri.ac.id](http://journal.stainkediri.ac.id). Diakses pada tanggal 07 Desember 2016. Pkl. 12:50.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Sisdiknas. 2014. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab, Rohmalina. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Wahyuningtyas, Ika Vita Sari. *Hubungan Orientasi Tujuan Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. (Online) [http: repositeri.upi.edu](http://repositori.upi.edu). Diakses pada tanggal 19 Januari 2017. Pkl. 19:30.
- Wawancara, Kepala Prodi PAI Bapak Al Imron. Pada tanggal 8 Desember 2016.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2013. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dokumentasi



Gambar 1.1.

Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 01 angkatan 2015



Gambar 1.2.

Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 02 angkatan 2015



Gambar 1.3.
Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 03 angkatan 2015



Gambar 1.4.
Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 04 angkatan 2015



Gambar 1.5.
Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 05 angkatan 2015



Gambar 1.6.
Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 06 angkatan 2015



Gambar 1.7.
Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 07 angkatan 2015



Gambar 1.8.
Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 08 angkatan 2015



Gambar 1.9.
Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 09 angkatan 2015



Gambar 1.10.
Pada saat penyebaran angket penelitian
dikelas PAI 10 angkatan 2015



Gambar 1.11.

Prestasi-prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa prodi PAI



Gambar 1.12.

Prestasi-prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa prodi PAI



Gambar 1.13.

Prestasi-prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa prodi PAI



Gambar 1.14.
Pada saat wawancara
program unggulan yang ada di Prodi PAI



Gambar 1.15.
Pada saat wawancara
mengenai minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa Prodi PAI
Bersama bapak Al Imron

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas kondisi objek penelitian tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung minat belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa prodi PAI Angkatan 2015 ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas yang terlihat melalui gejala-gejala yang ditunjukkan pada saat mengikuti pembelajaran di kelas.

No.	Aspek yang di amati	Peluang muncul		
		3	2	1
Minat Belajar Mahasiswa				
1.	Mendengar dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen			
2.	Berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung			
3.	Aktif ketika diskusi dikelas			
4.	Datang tepat waktu masuk kuliah			
5.	Membawa buku paket yang terkait materi perkuliahan			
6.	Betah saat belajar didalam kelas			
7.	Mengambil posisi duduk paling depan ketika masuk kuliah			
8.	Bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti			
9.	Tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung			

No.	Aspek yang di amati	Peluang muncul		
		3	2	1

Motivasi Berprestasi Mahasiswa				
10.	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen			
11.	Tidak mengejar tugas berdasarkan untung-untungan, nasib, atau kebetulan			
12.	Patuh terhadap tata tertib yang dibuat pihak kampus			
13.	Memiliki tujuan ketika datang kekampus			
14.	Berusaha keras untuk memperoleh tujuan ketika berada dikampus			
15.	Suka dengan tugas-tugas menantang yang diberikan oleh dosen untuk memperoleh tujuan belajar			
16.	Mengetahui apa yang dilakukan baik atau buruk			
17.	Mengetahui apa yang dilakukan berdampak atau tidak terhadap diri			
18.	Menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik untuk diri			
19.	Berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen			
20.	Berusaha menjawab sendiri soal pada saat ulangan			
21.	Mau belajar dan tidak bergantung pada orang lain			
22.	Mampu menagguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik			
23.	Mengetahui sesuatu yang harus dilakukan saat ini dan nanti			
24.	Memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan			
25.	Rajin belajar untuk mendapatkan IPK yang bagus			

PEDOMAN WAWANCARA

Ditujukan kepada

Kepala Prodi PAI : Al Imron, M.Ag.

Sekretaris Prodi PAI : Mardeli, M.A.

Waktu :

Tempat : Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang?
2. Dimana Letak Geografis UIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang?
3. Apa Visi, Misi, dan Tujuan didirikannya UIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang?
4. Berapa Jumlah Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa Prodi PAI?
 1. Bagaimana Sarana dan Prasarana yang Ada di Prodi PAI?
 2. Apa Saja Program Unggulan yang Ada di Prodi PAI?
 3. Kurikulum Apa yang digunakan Prodi PAI?
 4. Prestasi Apa Saja yang Telah Diperoleh Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang.

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Profil UIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang

1. Sejarah dan Letak Geografis
 2. Visi, Misi dan Tujuan
- B. Gambaran Umum Objek Penelitian
- C. Keadaan Dosen, dan Karyawan Prodi PAI.
1. Jumlah Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa.
 2. Nama-nama Dosen dan Karyawan Prodi PAI.
 3. Tingkat Pendidikan Dosen dan Karyawan Prodi PAI.
- D. Keadaan Mahasiswa Angkatan 2015
1. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2015
 2. Jumlah Mahasiswa Perkelas
 - a. Kelas PAI 01 : Orang
 - b. Kelas PAI 02 : Orang
 - c. Kelas PAI 03 : Orang
 - d. Kelas PAI 04 : Orang
 - e. Kelas PAI 05 : Orang
 - f. Kelas PAI 06 : Orang
 - g. Kelas PAI 07 : Orang
 - h. Kelas PAI 08 : Orang
 - i. Kelas PAI 09 : Orang
 - j. Kelas PAI 10 : Orang
- E. Keadaan Sarana dan Prasarana untuk Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi PAI

UIN Raden Fatah Palembang

1. Jumlah kursi perkelaas
 - a. Jumlah kursi yang bisa terpakai
 - b. Jumlah kursi yang tidak bisa terpakai
2. Jumlah papan tulis, *lcd* dan proyektor perkelas
 - a. Jumlah papan tulis, *lcd* dan proyektor yang bisa terpakai
 - b. Jumlah papan tulis, *lcd* dan proyektor yang tidak bisa terpakai
3. Jumlah kipas angin dan *Ac* perkelas
 - a. Jumlah kipas angin dan *Ac* yang bisa terpakai
 - b. Jumlah kipas angin dan *Ac* yang tidak bisa terpakai
4. Jumlah toilet perkelas
 - a. Jumlah toilet yang bisa dipakai
 - b. Jumlah toilet yang tidak bisa dipakai

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
<u>Variabel X</u>	Perhatian	Mendengar dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen	1

Minat Belajar		Berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung	2
		Aktif ketika diskusi dikelas	3
	Suka	Datang tepat waktu masuk kuliah	4
		Membawa buku paket yang terkait materi perkuliahan	5
		Betah saat belajar didalam kelas	6
	Kecenderungan hati	Mengambil posisi duduk paling depan ketika masuk kuliah	7
		Bertanya apabila ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti	8
		Tidak mau diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung	9
	<u>Variabel Y</u> Motivasi Berprestasi	Bertanggung jawab	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen
Tidak menjejarkan tugas berdasarkan untung-untungan, nasib, atau kebetulan			11
Patuh terhadap tata tertib yang			

		dibuat pihak kampus	12
	Memiliki tujuan yang realistis tetapi menantang	Memiliki tujuan ketika datang ke kampus	13
		Berusaha keras untuk memperoleh tujuan ketika berada di kampus	14
		Suka dengan tugas-tugas menantang yang diberikan oleh dosen untuk memperoleh tujuan belajar	15
	Mengetahui mana yang baik dan buruk	Mengetahui apa yang dilakukan baik atau buruk	16
		Mengetahui apa yang dilakukan berdampak atau tidak terhadap diri	17
		Menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik untuk diri	18
	Mandiri	Berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen	19
		Berusaha menjawab sendiri soal pada saat ulangan	20

		Mau belajar dan tidak bergantung pada orang lain	21
	Mampu mengontrol diri	Mampu menagguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik	22
		Mengetahui sesuatu yang harus dilakukan saat ini dan nanti	23
		Memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan	24
	Melakukan sesuatu untuk memperoleh prestasi	Rajin belajar untuk mendapatkan IPK yang bagus	25

**ANGKET UNTUK MAHASISWA
PRODI PAI ANGKATAN 2015
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nama :

Nim :

Petunjuk:

1. Isilah nama dan nim pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan baik dan benar dan pilihlah jawabannya sebelum menjawab soal-soal angket berikut.

3. Jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

4. Berilah tanda “ ” pada kolom **S**, **SR**, **KD**, atau **TP** sesuai dengan jawabanmu

!

Keterangan :

S = Selalu

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
A.	Minat Belajar				
1.	Saya konsentrasi mendengar dan memperhatikan ketika dosen menjelaskan materi pembelajaran.				
2.	Saya berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.				
No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
3.	Saya aktif dalam kegiatan diskusi kelas.				
4.	Saya akan datang kekampus tepat waktu jika hari ini kuliah.				
5.	Saya membawa buku yang terkait materi per kuliahan.				
6.	Saya betah berada dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung.				
7.	Saya duduk didepan ketika proses pembelajaran berlangsung.				
8.	Saya mengajukan pertanyaan kepada dosen jika ada yang tidak saya mengerti mengenai materi pembelajaran yang diajarkan.				
9.	Saya tidak suka diganggu ketika proses pembelajaran berlangsung.				

B.	Motivasi Berprestasi				
10.	Saya merasa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh dosen.				
11.	Saya tidak menjejarkan tugas berdasarkan untung-untungan, nasib, atau kebetulan.				
12.	Saya patuh terhadap tata tertib yang dibuat pihak kampus.				
13.	Saya memiliki tujuan ketika saya datang kekampus.				
14.	Saya berusaha keras untuk memperoleh tujuan ketika berada dikampus.				
No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
15.	Saya suka dengan tugas-tugas menantang yang diberikan oleh dosen untuk memperoleh tujuan belajar.				
16.	Saya mengetahui apa yang saya lakukan baik atau buruk.				
17.	Saya mengetahui apa yang saya lakukan berdampak atau tidak terhadap diri saya.				
18.	Saya menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik untuk diri saya.				
19.	Saya berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen.				
20.	Saya berusaha menjawab soal sendiri pada saat ulangan.				
21.	Saya mau belajar dan tidak bergantung pada				

	orang lain.				
22.	Saya mampu menagguhkan pemuasan keinginan saya demi masa depan yang lebih baik.				
23	Saya mengetahui sesuatu yang harus saya lakukan saat ini dan nanti.				
24.	Saya memahami mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang merupakan keinginan.				
25.	Saya rajin belajar untuk mendapatkan IPK yang bagus.				

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi
Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI
Angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang

Tempat : Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang

Waktu : /

Narasumber : Baldi Anggara, M.Pd.I

No	Daftar Pertanyaa	Jawaban
1	Kapan berdirinya program tahfidz di prodi PAI ini pak?	
2	Bagaimana latar belakang bisa berdirinya program tahfidz di prodi	

	PAI ini pak?	
3.	Siapa saja pengurus dalam menjalankan program tahfidz ini pak?	
4.	Adakah visi, misi, dan tujuan didirikannya program tahfidz ini pak? Jika ada apa visi, misi, dan tujuan didirikannya program tahfidz ini pak?	